

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN *RISK TAKING PROPENSITY*  
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA  
PENDIDIKAN TATA NIAGA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS  
NEGERI JAKARTA**

**AMIR MAULANA**

**8105097489**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2016**

**THE INFLUENCE OF LOCUS OF CONTROL AND RISK TAKING  
PROPENSITY ON ENTREPRENEURIAL INTENTIONS AMONGST  
COMMERCE EDUCATION STUDENTS FACULTY OF ECONOMICS  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**AMIR MAULANA**

**8105097489**



**This Thesis Compiled as One of The Requirements For Obtaining a Bachelor of  
Education Degree at Faculty of Economics Universitas Negeri Jakarta**

**COMMERCE EDUCATION PROGRAM**

**DEPARTEMENT OF ECONOMICS AND ADMINISTRATIONS**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**AMIR MAULANA. PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN *RISK TAKING PROPENSITY* TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TATA NIAGA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.** Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang pengaruh *locus of control* dan *risk-taking propensity* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Jakarta. Populasi terjangkau adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga angkatan 2012 yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan baik teori maupun praktek dengan jumlah 81 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana. Ada sebanyak 68 mahasiswa yang dijadikan sampel. Perhitungan sampel berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%.

Teknik analisis data dimulai dengan melakukan uji persyaratan analisis melalui uji normalitas dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 artinya data berdistribusi normal dan uji linearitas dari masing-masing variabel sebesar 0,000 sehingga memiliki hubungan yang linier. Persamaan regresi linier berganda diperoleh  $\hat{Y} = 12,671 + 0,302(X_1) + 0,385(X_2)$ . Uji F menunjukkan bahwa  $F_{hitung} (23,564) > F_{tabel} (3,14)$ . Dari perhitungan uji t diketahui pada *locus of control* terhadap intensi berwirausaha menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (4,291) > t_{tabel} (1,998)$  dan nilai Sig  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan pada variabel *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (3,936) > t_{tabel} (1,998)$  dan nilai Sig  $0,000 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara *locus of control* dan *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Artinya ketika *locus of control* dan *risk taking propensity* meningkat, maka intensi berwirausaha mahasiswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

**Kata Kunci:** *locus of control*, *risk taking propensity*, intensi berwirausaha.

## **ABSTRACT**

**AMIR MAULANA. THE INFLUENCE OF LOCUS OF CONTROL AND RISK TAKING PROPENSITY ON ENTREPRENEURIAL INTENTIONS AMONGST COMMERCE EDUCATION STUDENTS FACULTY OF ECONOMICS UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.** Thesis, Jakarta: Study Program of Commerce Education, Departement of Economics and Administrasion, Faculty of Economics, Universitas Negeri Jakarta, January 2016.

This study aims to obtain valid and reliable data information and knowledge about influence of locus of control and risk taking propensity on entrepreneurial intentions amongst Commerce Education Students Faculty of Economics Universitas Negeri Jakarta.

This study was conducted using a survey method with correlation approach. Population in this study is all of student in commerce education program. The reacheable population was Commerce Education Students class of 2012 who has taken entrepreneurship course that included 81 students. The sampling technique used in this study was a random sampling. The number of the sample was 68 students. The calculation was based on Isaac and Michael table with 5% error.

Data analysis techniques started with requirement tests. There were two kind of those tests. First, normality test with the result of a significant level was 0.578 which means data were normally distributed. Second, linearity test of each variable and the result was 0.000 which means it had a linier correlation. Multiple linear regression equation obtained was  $\hat{Y} = 12.671 + 0.302(X_1) + 0.385(X_2)$ . For correlation between locus of control, risk taking propensity and entrepreneurial intentions F test showed that  $F_{\text{count}} 23.564 > F_{\text{table}} 3.14$ . From t-test for calculation, it showed that  $t_{\text{count}} 4.291 > t_{\text{table}} 1.998$  (Sig value  $0.000 < 0.05$ ) for correlation between locus of control and entrepreneurial intentions,  $t_{\text{count}} 3.936 > t_{\text{table}} 1.998$  (Sig value  $0.000 < 0.05$ ) for correlation between risk taking propensity and entrepreneurial intentions.

The result of this study indicate that locus of control and risk taking propensity significantly influence entrepreneurial intentions in the population of Commerce Education students Faculty of Economics Universitas Negeri Jakarta. That is when locus of control and risk taking propensity increases, entrepreneurship intentions of students will increase, and vice versa.

**Keywords:** locus of control, risk taking propensity, entrepreneurial intentions.

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES, M., Bus.

NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Drs. Nurdin Hidayat, M. M., M. Si.</u> NIP. 196610302000121001	Ketua	 .....	21-01-2016 .....
2. <u>Dra. Rochyati, M., Pd.</u> NIP. 195404031985032002	Sekretaris	 .....	21-01-2016 .....
3. <u>Dra. Nurahma Hajat, M., Si.</u> NIP. 195310021985032001	Penguji Ahli	 .....	21-01-2016 .....
4. <u>Dra. Tjutju Fatimah M., Si</u> NIP. 1953 1117 198203 2001	Pembimbing I	 .....	21-01-2016 .....
5. <u>Dr. Corry Yohana M., M.</u> NIP. 1959 0918 198503 2011	Pembimbing II	 .....	21-01-2016 .....

Tanggal Lulus: 21-01-2016 .....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 15 Januari 2016



Amir Maulana

8105097489

## LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Positif, bukan negatif. Aktif, bukan pasif.”

Buya Hamka

*"The secret of getting ahead is getting started."*

Mark Twain

*“Calm mind brings inner strength and self-confidence, so that's very important for good health.”*

Dalai Lama

Alhamdulillah Robbill Allamin. Kupanjatkan puji dan syukur-ku kepada Allah SWT serta kepada Nabi Muhammad SAW, atas berkah dan rahmat-Nya, jalanku selalu diberi kemudahan. Skripsi ini ku persembahkan terutama untuk Ibu beserta keluarga tercinta. Tidak lupa juga untuk teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Amir Maulana

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tahap penyusunan Skripsi. Keberhasilan peneliti dalam menyusun skripsi ini atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Tjutju Fatimah, M.Si., selaku dosen pembimbing Skripsi I sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberi waktu luangnya untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi serta saran yang sangat bermanfaat bagi penulis ketika mengerjakan pembuatan skripsi, juga atas kesabarannya yang luar biasa ketika membimbing penulis.
2. Dr. Corry Yohana, M. M., selaku dosen pembimbing Skripsi II, yang telah yang telah memberi waktu luangnya untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi serta member banyak saran dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis ketika mengerjakan menyusun perhitungan statistik.
3. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Dr. Dedi Purwana, ES, M. Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.



5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalamannya kepada peneliti.
6. Ibu beserta keluarga tercinta yang telah berkorban banyak demi anaknya mendapatkan pendidikan yang lebih baik, terimakasih atas doa dan semangat yang telah diberikan.
7. Teman-teman Pendidikan Tata Niaga 2009, 2010, dan 2011.

Dengan segala keterbatasan dalam skripsi ini, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi penelitian berikutnya. Peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran demi perbaikan tulisan ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Januari 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

JUDUL	Halaman
ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	13
C. Pembatasan Masalah .....	14
D. Perumusan Masalah .....	14
E. Kegunaan Penelitian.....	14
<b>BAB II      KAJIAN TEORETIK</b>	
A. Deskripsi Teoretik.....	16
1. Intensi Berwirausaha .....	16
2. <i>Locus of Control</i> .....	27

3. <i>Risk Taking Propensity</i> .....	39
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	32
C. Kerangka Teoretik .....	38
D. Perumusan Hipotesis .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Metode Penelitian .....	44
1. Metode .....	44
2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel.....	45
D. Populasi dan Sampling .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
1. Intensi Berwirausaha .....	47
a. Definisi Konseptual .....	47
b. Definisi Operasional .....	48
c. Kisi-Kisi Instrumen Intensi Berwirausaha .....	48
d. Validasi Instrumen Intensi Berwirausaha .....	50
2. <i>Locus of Control</i> .....	52
a. Definisi Konseptual .....	52
b. Definisi Operasional .....	52
c. Kisi-Kisi Instrumen <i>Locus of Control</i> .....	53
d. Validasi Instrumen <i>Locus of Control</i> .....	54
3. <i>Risk Taking Propensity</i> .....	56
a. Definisi Konseptual .....	56
b. Definisi Operasional .....	56
c. Kisi-kisi Intrumen <i>Risk Taking Propensity</i> .....	57
d. Validasi Instrumen <i>Risk Taking Propensity</i> .....	58
F. Teknik Analisis Data .....	60

1. Statistik Deskriptif .....	60
2. Uji Asumsi Dasar.....	61
a. Uji Normalitas .....	61
b. Uji Linearitas .....	61
3. Uji Asumsi Klasik.....	62
a. Uji Multikolinearitas .....	62
b. Uji Heteroskedastisitas .....	63
4. Uji Regresi Linier .....	63
5. Analisis Korelasi Berganda .....	63
6. Analisis Koefisien Determinasi .....	65
7. Uji Hipotesis Penelitian.....	66
a. Uji F .....	66
b. Uji t .....	66

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	68
1. Variabel Intensi Berwirausaha (Y) .....	68
2. Variabel <i>Locus of Control</i> ( $X_1$ ).....	71
3. Variabel <i>Risk Taking Propensity</i> ( $X_2$ ) .....	74
B. Teknik Analisis Data .....	77
1. Uji Asumsi Dasar .....	77
a. Uji Normalitas .....	77
b. Uji Linearitas .....	79
2. Uji Asumsi Klasik.....	81
a. Uji Multikolinearitas .....	81
b. Uji Heteroskedastisitas .....	83
3. Uji Regresi Linier .....	85
a. Uji Regresi Linier Sederhana.....	85
b. Uji Regresi Linier Berganda.....	87

4. Analisis Korelasi Berganda .....	88
5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	89
6. Uji Hipotesis Penelitian.....	90
a. Uji F .....	90
b. Uji t .....	91
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	94

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Kesimpulan.....	99
B. Implikasi.....	100
C. Saran .....	101

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>102</b>
----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>106</b>
----------------------	------------

<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>152</b>
---------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
I.1	Angka Pengangguran Usia Muda di ASEAN 2010-2013.....	4
I.2	Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan.....	6
III.1	Kisi- Kisi Instrumen Y.....	49
III.2	Skor Pengukuran Skala Y .....	50
III.3	Kisi- Kisi Instrumen $X_1$ .....	53
III.4	Skor Pengukuran $X_1$ .....	54
III.5	Kisi- Kisi Instrumen $X_2$ .....	57
III.6	Skor Pengukuran $X_2$ .....	58
III.7	Interpretasi Koefisien Korelasi.....	65
IV.1	Analisis Data Statistik Deskriptif Variabel Y .....	69
IV.2	Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	69
IV.3	Data Indikator Variabel Y.....	71
IV.4	Analisis Data Statistik Deskriptif Variabel $X_1$ .....	72
IV.5	Distribusi Frekuensi Variabel $X_1$ .....	72
IV.6	Data Indikator Variabel $X_1$ .....	74
IV.7	Analisis Data Statistik Deskriptif Variabel $X_2$ .....	74
IV.8	Distribusi Frekuensi Variabel $X_2$ .....	75
IV.9	Data Indikator Variabel $X_2$ .....	77
IV.10	Uji Normalitas Data $X_1$ dan $X_2$ dengan Y .....	78
IV.11	Uji Linearitas Variabel Y atas $X_1$ .....	80
IV.12	Uji Linearitas Variabel Y atas $X_2$ .....	81

IV.13	Koefisien Regresi Linier Sederhana .....	82
IV.14	Uji Glejser .....	83
IV.15	Koefisien Regresi Linear Sederhana $X_1$ .....	85
IV.16	Koefisien Regresi Linear Sederhana $X_2$ .....	86
IV.17	Koefisien Regresi Linier Berganda .....	87
IV.18	Uji Korelasi Ganda .....	89
IV.19	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	90
IV.20	Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F) .....	91
IV.21	Uji Koefisien Korelasi Parsial (Uji t).....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
II.1	Skema Variabel dalam TBP .....	24
II.2	<i>Entrepreneurial Intention Model</i> .....	25
III.1	Konstelasi $X_1$ dan $X_2$ dengan Y .....	45
IV.1	Scatterplot Uji Normalitas .....	79
IV.2	Scatterplot Uji Heterokedesitas.....	84



## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Judul	Halaman
I.1	Angka Pengangguran Usia Muda dan Total Angka Pengangguran.....	5
IV.1	Histogram Variabel Y.....	70
IV.2	Histogram Variabel $X_1$ .....	73
IV.3	Histogram Variabel $X_2$ .....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Surat Izin Penelitian .....	106
2.	Instrumen Penelitian Uji Coba .....	107
3.	Skor Uji Coba Instrumen Variabel Y .....	112
4.	Data Perhitungan Uji Validitas Variabel Y .....	113
5.	Langkah-langkah Perhitungan Kembali Uji Validitas dan Perhitungan Analisis Butir .....	114
6.	Perhitungan Varians Butir, Varians Total dan Uji Reliabilitas Variabel Y .....	115
7.	Skor Uji Coba Instrumen Variabel $X_1$ .....	116
8.	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel $X_1$ .....	117
9.	Langkah-langkah Perhitungan Kembali Uji Validitas dan Perhitungan Analisis Butir .....	118
10.	Perhitungan Varians Butir, Varians Total dan Uji Reliabilitas Variabel $X_1$ .....	119
11.	Uji Coba Instrumen Variabel $X_2$ .....	120
12.	Data Perhitungan Uji Validitas Variabel $X_2$ .....	121
13.	Langkah-langkah Perhitungan Kembali Uji Validitas dan Perhitungan Analisis Butir .....	122

14.	Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel $X_2$ .....	123
15.	Instrumen Penelitian Final .....	124
16.	Data Mentah Final Variabel Y .....	128
17.	Data Mentah Final Variabel $X_1$ .....	129
18.	Data Mentah Final Variabel $X_2$ .....	130
19.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y .....	131
20.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel $X_1$ .....	133
21.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel $X_2$ .....	135
22.	Histogram Variabel Y.....	137
23.	Histogram Variabel $X_1$ dan $X_2$ .....	138
24.	Uji Normalitas Variabel $X_1$ , $X_2$ dengan Y.....	139
25.	Uji Heterokedastisitas.....	140
26.	Uji Linearitas .....	141
27.	Uji Multikolinearitas .....	142
28.	Analisis Regresi Linear Sederhana .....	143
29.	Analisis Regersi Linear Berganda .....	144
30.	Analisis Korelasi Ganda dan $R^2$ .....	145
31.	Uji Hipotesis .....	146
32.	Tabel Jumlah Penentuan Sampel Isaac dan Michael.....	147

33.	Tabel Alpha Cronbach & Tabel Koefisien Korelasi .....	148
34.	Tabel Distribusi F.....	149
35.	Tabel Distribusi t.....	151

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Wirausaha telah menjadi perhatian sejak tahun 1980-an karena dinilai sebagai penggerak dari pertumbuhan sosial-ekonomi dengan menyediakan peluang kerja dan berbagai macam produk dan jasa kepada masyarakat serta menghilangkan masalah sosial-ekonomi seperti tingkat pengangguran dan inflasi yang tinggi<sup>1</sup>. Banyak pemerintahan dan akademisi sepakat bahwa kewirausahaan sangat penting untuk pengembangan dan kesejahteraan masyarakat. Wirausaha menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi bentuk usaha, dan mempercepat perubahan struktural dalam perekonomian<sup>2</sup>.

Saat ini, universitas memegang peranan fundamental dalam membuat dan mengembangkan orientasi ekonomi berwirausaha sebagai institusi yang menyediakan sumber ilmu pengetahuan yang baru. Peran universitas dalam pertumbuhan ekonomi telah tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu di luar metode mengajar dan penelitian. Universitas diharapkan dapat menjadi solusi untuk kebutuhan sosial dan industri

---

<sup>1</sup> Wennekers, S., Thurik, R., “*Linking entrepreneurship and economic growth. Small business economics.*”; Reynolds et al., “*Global Entrepreneurship Monitor.*”, dalam Yurtkoru et al., “*Exploring the antecedents of entrepreneurial intention on Turkish university students.*” 10<sup>th</sup> International Strategic Management Conference, Procedia – Social and Behavioral Science, 2014, hlm. 841.

<sup>2</sup> Opoku-Antwi et al., “*Entrepreneurial Intention Among Senior High School Students in the Sunyani Municipality.*” International Review of Management and Marketing, 2012, Vol. 2, No. 4, hlm. 210-219.

dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dari penelitian. Universitas bahkan secara strategik dapat menentukan sasaran untuk mendapatkan keuntungan dari investasi dalam bisnis dengan membangun jaringan bisnis, kemitraan dengan perusahaan atau dengan menciptakan perusahaan baru melalui kewirausahaan di dalam akademik<sup>3</sup>.

Sejak tahun 2009 Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) untuk dilaksanakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi<sup>4</sup>. Program tersebut dilaksanakan di seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan di beberapa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) hasil seleksi Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) dengan alokasi dana yang berbeda-beda. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis Ipteks kepada mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) serta menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global. Dalam rangka keberlanjutan, PMW juga bertujuan mendorong kelembagaan pada perguruan tinggi yang dapat mendukung

---

<sup>3</sup> Yildirim, N., Askun, O. B., "Entrepreneurship Intentions of Public Universities in Turkey: Going Beyond Education and Research?" 8<sup>th</sup> International Strategic Management Conference, Procedia – Social and Behavioral Science, 2012, hlm. 953.

<sup>4</sup> Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) 2013, <http://dikti.go.id/mahasiswa/bidang-minat-bakat-danatau-keorganisasian/program-mahasiswa-wirausaha-pmw/>, diakses pada tanggal 27 Maret 2015.

pengembangan program-program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi. Namun, hal tersebut tidak sesuai dengan kenyataan, sebab Indonesia memiliki angka pengangguran yang cukup tinggi khususnya angka pengangguran lulusan perguruan tinggi.

Laju peningkatan angka pengangguran lulusan universitas (Sarjana dan Diploma) berada di tingkat tingkat pertama. Jumlah eks mahasiswa yang tak bekerja naik 1,61 persen dari 10,18 persen pada Februari menjadi 11,79 persen pada Agustus 2014. Laju peningkatan pengangguran ini lebih besar dibandingkan periode Februari-Agustus 2013 yang hanya 0,6 persen (Republika Online)<sup>5</sup>.

Menurut hasil laporan Badan Buruh Internasional di bawah naungan PBB, ILO (International Labour Organization), angka pengangguran usia muda di Indonesia menempati posisi tertinggi di ASEAN disusul oleh Filipina dan Malaysia (lihat tabel 1.1 dan gambar 1.1). Angka pengangguran usia muda merupakan angkatan kerja usia produktif antara usia 15-24 tahun.

---

<sup>5</sup> Firmansyah, T., “*Pengangguran Terdidik Bertambah.*”, <http://www.republika.co.id/berita/koran/halaman-1/14/11/06/neltsa-pengangguran-terdidik-bertambah>, diakses pada 15 Maret 2015.

**Tabel I.1    Angka Pengangguran Usia Muda di ASEAN, 2010-2013**  
(persentase)

	Angka Pengangguran Usia Muda			
	2010	2011	2012	2013
<b>ASEAN</b>	14.7	13.0	12.0	13.1
<b>Brunei Darussalam</b>	-	-	-	-
<b>Cambodia</b>	-	-	3.8	-
<b>Indonesia</b>	21.4	20.0	19.6	21.6
<b>Lao PDR</b>	3.1	-	-	-
<b>Malaysia</b>	11.4	10.0	10.3	10.4
<b>Myanmar</b>	-	-	-	-
<b>Philippines</b>	17.6	16.3	16.2	16.6
<b>Singapore</b>	9.9	9.2	8.9	9.4
<b>Thailand</b>	3.9	2.9	2.7	3.4
<b>Viet Nam</b>	7.0	5.2	5.5	6.2
<p><i>Note: Ages 15-24; 2013 figures are preliminary estimates or refer to a quarterly period, may indicate a series break and are not strictly comparable to figures from previous years; Malaysia: ILO calculations based on official national data. “-” = data not available.</i></p> <p><i>Source: Official national sources; ILO: ILOSTAT Database; ILO: Trends Econometric Models, Jan. 2014.</i></p>				

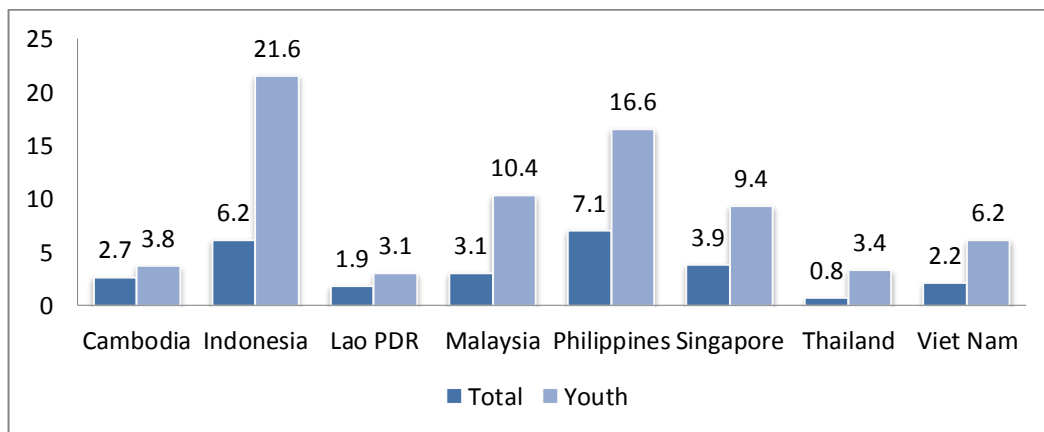
Sumber: ILO, 2015<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> ASEAN Community 2015: Managing Integration for better jobs and shared prosperity (ILO, 2015) Hlm. 124



**Grafik I.1 Angka Pengangguran Usia Muda dan Total Angka  
Pengangguran di ASEAN (pesentase)**



Sumber: ILO, 2015<sup>7</sup>

Angka pengangguran usia muda yang tinggi dapat berimbas pada *social cost* (biaya sosial) dan *economic cost* (biaya ekonomi) yang mengakibatkan hilangnya peluang untuk pertumbuhan ekonomi (ILO, 2012)<sup>8</sup>.

Selanjutnya data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2014)<sup>9</sup> menunjukkan bahwa pada periode Agustus 2014 jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,2 juta orang dengan tingkat pengangguran terbuka mencapai 5,94 persen naik dari periode Februari sebesar 5,70 persen (lihat tabel 1.2). Persentase lulusan perguruan tinggi yaitu 11,79 persen (5,65 persen Sarjana dan 6,14 persen Diploma).

BPS menjelaskan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 9

<sup>8</sup> International Labour Organization, “*The youth employment crisis: A call for action*, Resolution and conclusions of the International Labour Conference.” 101st session, Geneva, 2012.

<sup>9</sup> Berita Resmi Statistik. Badan Pusat Statistik No. 85/11/Th. XVII, 5 November 2014, hlm. 1.

angkatan kerja<sup>10</sup>. Pengangguran terbuka memiliki kriteria tertentu,

Badan Pusat Statistik menjelaskan kriteria tersebut yaitu:

1. Seseorang yang tidak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan;
2. Seseorang yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha;
3. Seseorang yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan;
4. Seseorang yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja<sup>11</sup>.

**Tabel I.2 Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Indonesia, 2010-2014**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2012	2013		2014	
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD Ke Bawah	3,59	3,55	3,44	3,69	3,04
Sekolah Menengah Pertama	7,80	8,21	7,59	7,44	7,15
Sekolah Menengah Atas	9,69	9,45	9,72	9,10	9,55
Sekolah Menengah Kejuruan	9,97	7,72	11,21	7,21	11,24
Diploma I/II/III	6,23	5,72	5,95	5,87	6,14
Universitas	5,92	5,02	5,39	4,31	5,65
<b>Jumlah</b>	<b>6,13</b>	<b>5,88</b>	<b>6,17</b>	<b>5,70</b>	<b>5,94</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)<sup>12</sup>

Pemerintahan mendukung untuk pertumbuhan wirausaha. Salah satu bentuk dukungan pemerintah dengan menerbitkan surat kesepakatan bersama antara Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (No. KEP.16/MEN/II/2010), Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (No. 02/NKB/M.KUKM/II/2010), Kementerian Perindustrian

<sup>10</sup> Badan Pusat Statistik, "Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia.", BPS, Jakarta, 2011, hlm. 17

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 15

<sup>12</sup> Berita Resmi Statistik, *Op. Cit.*, hlm. 5

(No. 135/M-IND/2/2010), Kementerian Kelautan dan Perikanan (No. 01/MEN-KP/KB/II/2010) dan Kementerian Pemuda dan Olah Raga (No. 009/SESMENPORA/2/2010). Surat kesepakatan bersama yang ditandatangani pada tanggal 9 Februari 2010 itu berisi tentang Perluasan Kesempatan Kerja dan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kerja Melalui Penciptaan dan Pengembangan Wirausaha. Maksud dan tujuan dari surat kesepakatan tersebut tertera pada BAB 1 yang terdiri dari 2 pasal sebagai berikut di bawah ini.

Pasal 1: Kesepakatan Bersama ini dimaksudkan sebagai upaya bersama untuk memanfaatkan sumber daya yang ada pada PARA PIHAK yang didasarkan asas saling membantu, saling mendukung, dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan.

Pasal 2: Kesepakatan Bersama ini bertujuan untuk mensinergikan program dan kegiatan di bidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian, bidang koperasi dan usaha kecil dan menengah, bidang perindustrian, bidang kelautan dan perikanan, dan bidang kepemudaan dan keolahragaan, dalam rangka perluasan kesempatan kerja dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja melalui penciptaan dan pengembangan wirausaha.

Sumber: Depnakertrans<sup>13</sup>

Pada tahun 2009 Pemerintah juga menerbitkan peraturan bersama antara Menteri Dalam Negeri (No. 69 Tahun 2009), Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (No. M.HH-08.AH.01.01.2009), Menteri Perdagangan (No. 60/M-DAG/PER/12/2009), Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (No. Per.30/MEN/XII/2009), dan Kepala Badan

---

<sup>13</sup> Depnakertrans, <http://www.depnakertrans.go.id/perundangan.html,1,343,10>, diakses pada 20 Februari 2015.

Koordinasi Penanaman Modal (No. 10 Tahun 2009) yang berisi tentang percepatan pelayanan perizinan dan non perizinan untuk memulai usaha. Disebutkan pada Bab II Pasal 2 berisi tentang tujuan, yaitu “untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan dan non perizinan untuk memulai usaha yang lebih cepat, tepat, mudah, dan transparan”<sup>14</sup>.

Program dukungan pemerintahan dimaksudkan agar dapat membantu terwujudnya peningkatan kewirausahaan di Indonesia. Namun, hal tersebut tidak disertai dengan pengawasan dan pengendalian. Seharusnya pemerintah lebih meningkatkan kontrol dan pengawasan dalam proses pendidikan, khususnya kewirausahaan di universitas.

Generasi muda merupakan pengusaha potensial di masa depan, maka pemahaman persepsi generasi muda tentang faktor kontekstual dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan literatur kewirausahaan di masa yang akan datang<sup>15</sup>. Pelajar dapat menjadi wirausahawan dikemudian hari, telah menarik perhatian peneliti cukup besar selama dekade terakhir dalam berbagai penelitian tentang wirausaha<sup>16</sup>.

Dalam melakukan kegiatan wirausaha terlebih dahulu harus ada keinginan dalam diri seseorang, karena setiap perilaku atau perbuatan

---

<sup>14</sup> Depnakertrans, <http://www.depnakertrans.go.id/>, diakses pada 20 Februari 2015.

<sup>15</sup> Turker, D., Selcuk, S., “*Which factors affect entrepreneurial intention of university students?*” Journal of European Industrial Training Vol. 33 No. 2. Turkey: Emerald Group Publishing Limited, 2008.

<sup>16</sup> Sieger et al., “*Entrepreneurial Intentions and Activities of Students across the World.*” International report of the Global University Entrepreneurial Spirit Students’ Survey project (GUESSS 2011). St.Gallen: Swiss Research Institute of Small Business and Entrepreneurship at the University of St.Gallen (KMU-HSG), 2011.

didasari oleh adanya keinginan. Keinginan ini oleh Ajzen disebut dengan intensi. Intensi dapat dijadikan pendekatan untuk memahami seseorang dalam berperilaku, seperti perilaku berwirausaha. Intensi berwirausaha merupakan prasyarat bagi seseorang untuk berwirausaha dan mencerminkan konsistensi untuk memulai usaha baru<sup>17</sup>.

Peneliti menemukan permasalahan pada lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta terkait dengan intensi berwirausaha, khususnya pada Program Studi Pendidikan Tata Niaga. Peneliti melakukan observasi serta survey awal pada Program Studi Pendidikan Tata Niaga dan menemukan fakta bahwa mayoritas mahasiswa/i lebih memilih untuk mencari kerja setelah lulus dari pada membuka usaha sendiri. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Tata Niaga karena program studi ini memiliki masa studi kewirausahaan paling banyak dibandingkan jurusan atau program studi yang lain di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Saat ini, beberapa penelitian empiris telah menguji intensi berwirausaha pada mahasiswa sebagai wirausahawan di masa yang akan datang. Sikap dan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa terhadap kewirausahaan akan membentuk kecenderungan setiap individu untuk memulai usaha mereka sendiri di masa yang akan datang<sup>18</sup>. Intensi

---

<sup>17</sup> Giufang et al., “*An Emprical of College Carve-Out Education on Entrepreneurial Intention.*” China: School of Economics and Management, Beijing Forestry University, 2012.

<sup>18</sup> Wang, C. K., Wong, P. K., “*Entrepreneurial interest of university students in Singapore.*”, dalam Yurtkoru et al., “*Willingness to take risk and entrepreneurial intention of university*

berwirausaha telah muncul sebagai konstruksi utama dalam literatur kewirausahaan selama dekade terakhir. Intensi berwirausaha menjadi menarik bagi peneliti karena penting untuk pembangunan bagi banyak negara. Intensi berwirausaha telah terbukti menjadi penting, bertahan lama dan sering digunakan dalam penelitian untuk membangun kewirausahaan.

Intensi berwirausaha dinilai sangat penting karena sejajar dengan kognitif yang dapat mendorong perhatian individu, pengalaman, dan tindakan menuju tujuan untuk berwirausaha. Intensi berwirausaha sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: *need for achievement*, *need for autonomy*, *self-efficacy* (efikasi diri), *locus of control*, *risk taking propensity*.

Faktor pertama yang mempengaruhi intensi berwirausaha adalah *need for achievement* (kebutuhan akan prestasi). *Need for achievement* merupakan kebutuhan yang mengacu pada individu seseorang untuk dapat memimpin dan mengatur orang lain, menyelesaikan tugas yang sulit, menyelesaikan tugas dengan cepat tanpa bantuan orang lain, mengatasi kendala dengan baik, dan mengungguli para pesaingnya. *Need for achievement* akan memberikan energi untuk bertindak pada situasi tertentu. Seorang wirausahawan harus memiliki *need for achievement* yang tinggi, karena jiwa untuk dapat memimpin dan mengatur orang lain merupakan prasyarat untuk menjadi seorang wirausaha yang tangguh

dan dapat bersaing di lingkup nasional maupun internasional. Namun, ketika seorang individu yang memiliki *need for achievement* yang rendah, mereka lebih cenderung memilih untuk dipimpin oleh orang lain dan bekerja dibawah perintah.

Faktor kedua adalah *need for autonomy* yang berarti kebutuhan untuk mandiri atau independen, dan lebih memilih untuk mengendalikan pekerjaannya sendiri. *Need for autonomy* menjadikan individu memiliki kecenderungan untuk berbuat sesuatu sesuai dengan kehendaknya, menyatakan pendapatnya dalam segala hal, bebas dari orang lain dalam menentukan sesuatu, merasa bebas untuk melakukan apa yang diinginkan, melakukan hal-hal yang menyimpang dari kebiasaan, menghindari situasi-situasi di mana orang diharapkan menyesuaikan dirinya, mengerjakan sesuatu tanpa peduli akan pendapat orang lain atas hal itu, kritik kepada orang yang menduduki posisi kekuasaan, mengelakkan tanggung jawab dan kewajiban-kewajiban. *Need for autonomy* merupakan konstruk penting dalam pribadi wirausaha sebagai individu yang bertindak sesuai kehendaknya dan bebas dalam melakukan segala hal. *Need for autonomy* merupakan pondasi utama yang harus dimiliki seorang wirausaha. Namun, ketika seorang lebih memilih untuk bekerja pada orang lain, dapat diindikasikan bahwa *need for autonomy* yang dimilikinya cenderung kecil dan bahkan tidak ada.

Faktor ketiga adalah *self-efficacy* atau efikasi diri. *Self-efficacy* merupakan keyakinan yang tertanam pada diri bahwa seseorang dapat

menguasai situasi dan memberikan hasil yang positif dalam melakukan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. *Self-efficacy* adalah faktor yang mendasari terbentuknya intensi berwirausaha. Seorang wirausaha harus memiliki keyakinan bahwa di dalam dirinya untuk mampu melakukan berbagai keterampilan yang diperlukan untuk membuat peluang usaha yang baru. Namun, ketika seseorang memiliki *self-efficacy* yang rendah, kecenderungan untuk melakukan tindakan wirausaha sangat kecil, karena *self-efficacy* menentukan seberapa jauh ekspektasi seseorang terhadap suatu perilaku dalam situasi tertentu.

Faktor keempat adalah *locus of control* yang merupakan pengendalian diri yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, bersumber dari dalam diri (*internal locus of control*) dan dari luar diri (*eksternal locus of control*). Seorang wirausaha harus memiliki *locus of control* yang kuat dalam aktivitas berwirausaha karena kegiatan membentuk usaha baru harus disertai dengan pengendalian diri yang kuat sebagai pembentukan perilaku yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Pengaruh yang berasal dari dalam dan luar dapat membentuk perilaku yang kuat. Intensi berwirausaha yang berasal dari dalam diri seseorang lebih menitikberatkan pada faktor internal sebagai pengaruh yang kuat dalam bertindak. Namun, jika seseorang yang memiliki *locus of control* yang lemah kecenderungan untuk bertindak dalam wirausaha sangat kecil dan bahkan tidak ada. Karena



tindakan wirausaha yang kokoh membutuhkan pengaruh yang sangat kuat dari dalam dan atau luar diri seseorang.

Faktor kelima adalah *risk-taking propensity* atau kecenderungan mengambil resiko. *Risk-taking propensity* dapat dikonseptualisasikan sebagai orientasi individu terhadap pengambilan resiko dalam situasi pengambilan keputusan. Seorang wirausaha selalu dihadapkan pada resiko dan ketidakpastian. Resiko dan ketidakpastian merupakan bagian dari proses kewirausahaan. *Entrepreneur* memiliki kecenderungan mengambil resiko yang lebih besar dibandingkan dengan *non-entrepreneur* (manager, staff, pegawai negeri/swasta). *Risk-taking propensity* yang tinggi dapat berpengaruh kuat terhadap tindakan wirausaha. Namun, *risk-taking propensity* yang rendah dapat menjadikan intensi berwirausaha cenderung lemah dan tindakan yang akan diambil tidak akan kuat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi rendahnya intensi berwirausaha di Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Jakarta, yaitu:

1. *Need for achievement* atau kebutuhan akan prestasi yang rendah;
2. *Need for autonomy* yang rendah dan bahkan tidak ada;
3. *Self-efficacy* yang rendah pada masing-masing individu;
4. *Locus of control* yang rendah;

5. *Risk-taking propensity* yang rendah dan bahkan tidak ada.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi di atas, terlihat bahwa intensi berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor. Peneliti membatasi masalah yang diteliti mengenai pengaruh *locus of control* dan *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha di Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Jakarta.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditentukan, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *locus of control* secara signifikan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha?
2. Apakah *risk-taking propensity* secara signifikan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha?
3. Apakah *locus of control* dan *risk taking propensity* secara signifikan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha?

### **E. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kewirausahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat lebih dikembangkan dari kajian teori hingga cara pengukurannya. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian lanjutan

terutama yang berkaitan dengan intensi berwirausaha dan faktor yang memengaruhinya.

## **2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang berharga bagi individu dan institusi pendidikan untuk dapat lebih meningkatkan kesadaran mengenai kewirausahaan. Bagi individu penelitian ini diharapkan dapat memperkuat keinginan dalam berwirausaha dan menjadi wirausahawan yang sukses, sehingga menjadi inspirasi untuk berwirausaha bagi orang disekitarnya. Bagi institusi pendidikan penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi baru yang akan membantu untuk penerapannya terhadap pentingnya keterampilan wirausaha diberikan sejak masa pendidikan. Hal tersebut dapat membantu memperkuat tekad para mahasiswa untuk memiliki keinginan untuk berwirausaha dikemudian hari dan dapat mengurangi jumlah pengangguran serta membangkitkan perekonomian bangsa di masa depan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk instansi pemerintahan yang berkaitan dengan kewirausahaan, sekolah, universitas, maupun lembaga pencetak wirausahawan agar dapat lebih ditingkatkan lagi metode pembelajarannya dengan dikaitkan pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN TEORETIK

#### A. Deskripsi Teoretik

##### 1. Intensi Berwirausaha

Fishbein & Ajzen menyatakan intensi sebagai berikut.

*We have define intention as a person's location on a subjective probability dimension involving a relation between himself and some action. A behavioral intention, therefore, refers to a person's subjective probability that they will perform some behavior*<sup>19</sup>.

Dari definisi di atas, intensi diartikan sebagai posisi seseorang pada dimensi probabilitas subyektif yang mencakup hubungan antara dirinya dan suatu tindakan. Intensi berperilaku merujuk pada probabilitas subyektif seseorang yang akan menampilkan suatu perilaku.

Dalam *Theory of Planned Behavior* Ajzen menyatakan,

*Intentions are assumed to capture the motivational factors that influence a behavior; they are indications of how hard people are willing to try, of how much of an effort they are planning to exert, in order to perform the behavior*<sup>20</sup>.

Dari pernyataan di atas, intensi diasumsikan untuk menangkap faktor-faktor motivasi yang memiliki pengaruh terhadap perilaku. Hal

---

<sup>19</sup> Fishbein, M., & Ajzen, I. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior. An Introduction to Theory and Research* (Reading, MA: Addison Wesley, 1975) Hlm. 288.

<sup>20</sup> Ajzen, I. *The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processes*. (USA: Academic Press, Inc. 1991) Hlm. 181.

tersebut merupakan indikasi seberapa kuat keinginan seseorang untuk mencoba dan seberapa banyak upaya yang direncanakan untuk memunculkan perilaku tersebut.

Dennet dalam Krueger mendefinisikan intensi sebagai berikut, *“Intentions are classically defined as cognitive state temporally and casually prior to action.”*<sup>21</sup> Dari pernyataan diatas dapat didefinisikan intensi merupakan tahapan kognitif yang bersifat temporal dan kasual yang melatarbelakangi terjadinya suatu tindakan. Yang dimaksud tahapan kognitif yang temporal dan kasual disini adalah mendirikan usaha baru atau berwirausaha.

Istilah wirausaha sudah dikenal orang dalam sejarah ilmu ekonomi sebagai ilmu pengetahuan sejak tahun 1755. Seorang berkebangsaan Perancis yang bernama Richard Cantillon, ahli ekonomi Perancis keturunan Irlandia dianggap sebagai orang pertama yang menggunakan istilah *entrepreneur* atau wirausaha<sup>22</sup>.

Kewirausahaan merupakan proses memunculkan ide terhadap realisasi dari produk atau jasa dalam cakupan manajemen resiko<sup>23</sup>.

Menurut Schumpeter dalam Dollinger<sup>24</sup>, esensi dari kewirausahaan adalah inovasi dalam produk dan jasa yang baru, sumber bahan baku yang

---

<sup>21</sup> Alan L. Carsrud & Mallin Brannback. *Understanding the Entrepreneurial Mind: Opening the Black Box*. (Springer, NY. 2009), Hlm. 51

<sup>22</sup> Winardi, J. *Entrepreneur & Entrepreneurship* (Jakarta: Prenada Media, 2008), Hal 1.

<sup>23</sup> Bamber et al. *Enabling the Emergent Entrepreneurial Organization to Develop New Products*, International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research. 2002. Hlm. 203-221.

<sup>24</sup> Dollinger, Marc, J., *Entrepreneurship: Strategies and Resources*. (Marsh Publications, 4<sup>th</sup> Edition, 2008), Hlm. 9

baru, metode produksi yang baru, pasar yang baru, dan bentuk organisasi yang baru.

Dollinger mendefinisikan kewirausahaan sebagai berikut,

*Entrepreneurship, then, is the control and deployment of resources to create an innovative economic organization (or network of organizations) for the purpose of gain or growth under conditions of risk and uncertainty*<sup>25</sup>.

Dari pernyataan di atas, kewirausahaan adalah kegiatan pengaturan dan penyebaran sumber daya untuk menciptakan organisasi atau jaringan ekonomi yang inovatif untuk tujuan memperoleh keuntungan atau pertumbuhan dalam kondisi yang beresiko dan dalam ketidakpastian.

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian mengenai intensi berwirausaha telah menjadi pendekatan utama dalam penelitian kewirausahaan yang berhubungan dengan faktor-faktor dasar yang kompleks mengenai transisi individu ke ranah kewirausahaan<sup>26</sup>.

Guifang, et al., menyebutkan intensi berwirausaha adalah suatu kondisi psikologis wirausahawan yang berfokus pada tujuan yang spesifik dengan semua pikiran, energi dan perilaku. Hal ini merupakan prasyarat bagi seseorang untuk memulai bisnis dan mencerminkan keandalan untuk membuat bisnis baru<sup>27</sup>.

Thompson menjelaskan intensi berwirausaha sebagai keyakinan diri yang diakui oleh individu bahwa berniat untuk mendirikan sebuah usaha

---

<sup>25</sup> *Ibid.*

<sup>26</sup> Krueger, N. F., *Entrepreneurial intentions are dead; Long live entrepreneurial intentions*. In: Carsrud A, Brännback M (eds.) *The Entrepreneurial Mind*. (Springer, New York, 2009) Hlm. 51-72

<sup>27</sup> Guifang et al., *An Empirical of College Carve-Out Education on Entrepreneurial Intention*. China: School of Economics and Management (Beijing Forestry University, 2012), Hlm. 13

bisnis baru dan secara sadar berencana untuk melakukannya di masa depan<sup>28</sup>.

Intensi kewirausahaan menurut Katz dan Gartner dalam Indarti dan Rokhima<sup>29</sup> dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha.

Menurut Gassed dan Tremblay, intensi dipengaruhi oleh persepsi bahwa perilaku wirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh keinginan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh keinginan sosial.

Dalam intensi, seseorang memiliki keinginan yang berbeda-beda sehingga hasilnya juga akan berbeda. Fishbein & Ajzen menyatakan bahwa dalam intensi seseorang harus secara spesifik dan jelas. Dalam hal ini Fishbein & Ajzen menyatakan, “dalam menentukan intensi secara spesifik terdapat empat komponen, yaitu perilaku, sasaran, situasi, dan waktu.”<sup>30</sup>

- a. Perilaku (*behavior*), yaitu perilaku spesifik yang nantinya akan diwujudkan. Pada konteks penelitian ini, perilaku spesifik yang ingin diwujudkan merupakan perilaku berwirausaha. Dalam hal ini seseorang dengan menunjukkan perilaku yang spesifik dapat memperjelas tujuan yang dimaksud.

---

<sup>28</sup> Thompson, E., *Individual Entrepreneurial Intent: Construct Clarification and Development of an Internationally Reliable Metric*. Entrepreneurship Theory and Practice. (Baylor University, 2009), Hlm. 669-694.

<sup>29</sup> Indarti dan Rokhima, *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, Vol. 23, No. 4, Oktober 2008, Hlm. 4

<sup>30</sup> Fishbein, M., & Ajzen, I. *Op. Cit.*, Hlm. 292.

- b. Sasaran (*target*), yaitu suatu hal yang menjadi sasaran perilaku. Objek yang menjadi sasaran dari perilaku spesifik digolongkan menjadi tiga, yaitu hal tertentu (*particular object*), sekelompok hal (*a class of object*), dan hal pada umumnya (*any object*). Contoh sasaran pada hal tertentu dalam perilaku berwirausaha, yaitu berwirausaha minuman Es Cendol Durian. Minuman Es Cendol Durian merupakan sasaran yang spesifik terhadap perilaku.
- c. Situasi (*situation*), yaitu situasi yang mendukung untuk dilakukannya suatu perilaku. Situasi yang dimaksud dapat pula diartikan sebagai lokasi terjadinya perilaku. Contoh dalam perilaku berwirausaha, yaitu berwirausaha di depan kampus Universitas Negeri Jakarta.
- d. Waktu (*time*), yaitu waktu terjadinya perilaku yang meliputi waktu tertentu, periode tertentu, atau waktu yang tidak terbatas. Waktu yang tertentu yaitu dengan menentukan hari, tanggal, dan jam tertentu. Periode tertentu yaitu dengan menentukan seperti pada bulan tertentu. Waktu yang tidak terbatas yaitu dengan menentukan waktu yang akan datang. Contoh dalam waktu tertentu, yaitu pada hari minggu tanggal 5 februari 2015 pukul 07.00 WIB.

Ajzen menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang berada di bawah kontrol seseorang untuk menguatkan intensi guna mencapai tujuan



atau mewujudkan sebuah perilaku<sup>31</sup>. Faktor-faktor tersebut dijelaskan di bawah ini.

a. Faktor internal

Faktor internal yang mempengaruhi intensi meliputi informasi, keterampilan, dan kemampuan; emosi dan kompulsi.

1) Informasi, keterampilan, dan kemampuan

Seseorang yang berintensi untuk mewujudkan sebuah perilaku disamping mencoba untuk melakukannya juga membutuhkan akan informasi, keterampilan, dan kemampuan dalam usaha untuk mewujudkan intensi berperilaku. Sebagai contoh dalam intensi berwirausaha. Apabila seseorang mencari informasi tentang wirausaha dan belajar terkait tentang wirausaha, tentunya hal tersebut akan menguatkan intensi berwirausaha dan membantu untuk terwujudnya perilaku berwirausaha.

2) Emosi dan kompulsi

Seseorang seringkali memiliki intensi di bawah kendali emosi dan kompulsi, sehingga hal tersebut memengaruhi untuk terwujudnya perilaku. Dalam hal ini, seseorang perlu dalam mengontrol emosi dan kompulsi. Sebagai contoh seseorang yang memiliki intensi berwirausaha tetapi malas berjualan, gengsi untuk berjualan, ataupun hanya

---

<sup>31</sup> Ajzen, I. *Attitudes, Personality, and Behavior*. Maidenlead. UK: Open University Press. 2005. Hlm. 108

menginginkan keuntungan yang besar saja. Hal tersebut terjadi karena emosi dan kompulsinya tidak terkontrol, sehingga justru malah menghambat intensi tersebut untuk terwujudnya perilaku.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi intensi meliputi kesempatan dan ketergantungan pada orang lain.

1) Kesempatan

Kesempatan menjadi faktor yang penting dalam mewujudkan intensi perilaku. Tidak adanya atau kurangnya kesempatan pada seseorang dapat merubah intensi. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki intensi berwirausaha tetapi orangtua tidak mendukung dalam mewujudkan keinginannya. Hal tersebut dapat menghambat intensi untuk mewujudkan perilaku seseorang.

2) Ketergantungan pada orang lain

Pada saat seseorang memiliki intensi tetapi bergantung pada orang lain, maka hal tersebut dapat menghambat untuk terwujudnya perilaku. Sebagai contoh seseorang yang memiliki intensi berwirausaha tetapi bergantung pada orang lain yang memiliki modal (investor). Ketergantungan pada orang lain seringkali dapat menghambat intensi seseorang dalam terwujudnya sebuah perilaku.

Ada beberapa model teori dasar yang dapat digunakan sebagai acuan dalam meneliti intensi berwirausaha. Pertama, *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen, yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reason Action*. Kedua, *Shapero's Model of The Entrepreneurial Event* (SEE) yang dikemukakan oleh Shapero. Ketiga, *Entrepreneurial Intentions Model* oleh Krueger.

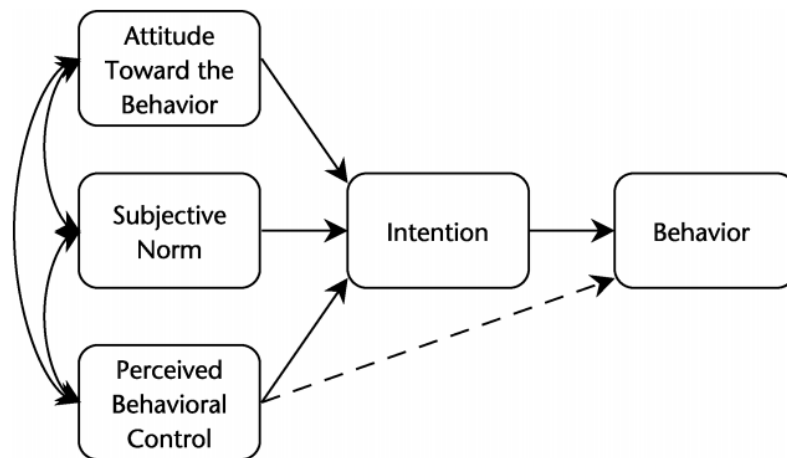
*Theory of Planned Behavior* (TBP) telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian untuk menjelaskan dan menelaah perilaku individu.

*Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa perilaku individu bersumber langsung dari intensi. Jadi, semakin kuat intensi yang tertanam, semakin kuat pula perilaku yang dihasilkan dalam bertindak.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, intensi memiliki tiga faktor penting, yaitu sikap (*attitude*), norma subyektif (*subjective norm*), dan *perceived behavioral control* (PBC). Berikut adalah bagan yang menggambarkan tentang variabel yang digunakan dalam *Theory Planned Behavior*<sup>32</sup>.

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 118



**Gambar II.1 Skema variabel dalam *theory of planned behavior***

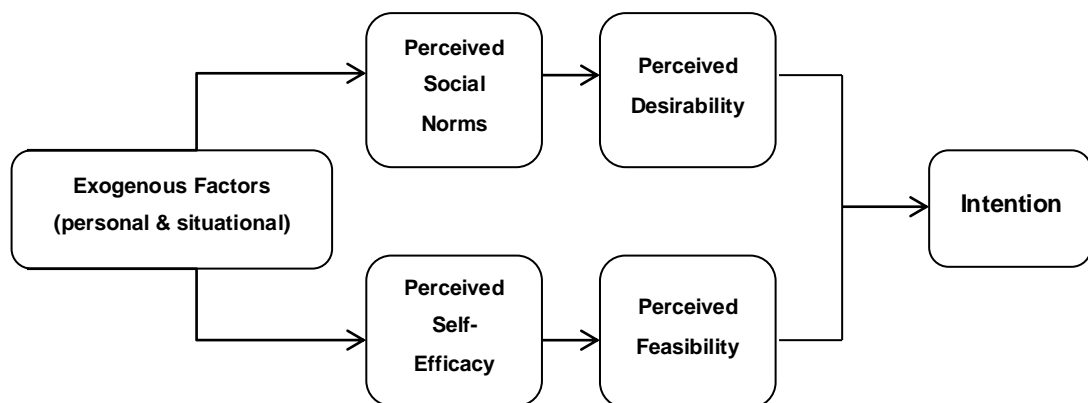
**(Ajzen, 2005)**

Berdasarkan gambar 2.1, dijelaskan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi intensi, yaitu sikap (*attitude*), norma subyektif (*subjective norm*), dan *perceived behavioral control*. Masing-masing faktor tersebut memiliki variabel *beliefs* yang memengaruhinya, yaitu *behavioral beliefs* terhadap sikap, *normative beliefs* terhadap norma subyektif, dan *control beliefs* terhadap *perceived behavioral control*. Terdapat dua hal penting dalam *Theory of Planned Behavior* mengenai *perceived behavioral control*. Pertama, teori ini berasumsi bahwa *perceived behavioral control* memiliki implikasi motivasional terhadap intensi. Kedua, adanya kemungkinan hubungan langsung antara *perceived behavioral control* terhadap perilaku. Dalam beberapa hal, menampilkan tingkah laku tidak hanya tergantung pada motivasi untuk melakukan, tetapi juga tergantung pada adanya kontrol diri seseorang terhadap perilaku. Dari kedua hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *perceived behavioral control* dapat

mempengaruhi perilaku secara tidak langsung, yaitu melalui intensi dan juga dapat digunakan untuk memprediksi perilaku secara langsung, melalui ada tidaknya kontrol diri terhadap perilaku.

Model teori yang kedua dikembangkan oleh Shapero, *Entrepreneurial Event* (SEE). Secara tidak langsung model ini merupakan pengembangan dari model intensi dari *Theory of Planned Behavior*, tetapi lebih dikhususkan untuk ranah kewirausahaan. Dalam SEE, intensi berwirausaha dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu *perceived desirability*, *perceived feasibility*, dan *propensity to act* (kecenderungan untuk bertindak).

Model teori ketiga adalah *Entrepreneurial Intentions Model* (EIM) yang dikembangkan oleh Krueger. Model ini merupakan adaptasi dari *Theory of Entrepreneurial Event* yang dikemukakan oleh Saphero. Berikut adalah bagan yang menggambarkan *Entrepreneurial Intentions Model*.



**Gambar II.2 Entrepreneurial Intention Model (EIM)**

Berdasarkan gambar 2.2, dijelaskan bahwa intensi terbentuk oleh faktor eksogen yang terbagi menjadi dua, *perceived social norms* dan

*perceived self-efficacy*. Lebih lanjut, faktor tersebut berkembang menjadi *perceived desirability* dan *perceived feasibility*.

*Perceived social norms* menggambarkan seberapa besar persepsi orang-orang yang penting dalam kehidupan seorang individu terkait tindakan tertentu yang diambilnya. Seperti harapan orang tua akan anaknya yang akan memilih menjadi pengacara, dokter, atau wirausahawan. Unsur normatif ini dapat memacu motivasi yang kuat dalam melakukan tindakan.

*Perceived self-efficacy* terkait dengan memulai dan mengokohkan suatu perilaku dalam ketidakpastian dalam menentukan tujuan yang tinggi, mengurangi dan mengendalikan ancaman, dan mempelajari kelemahan<sup>33</sup>.

*Perceived desirability* adalah ketertarikan individu untuk memulai usaha, yang mencakup pengaruh intrapersonal dan ekstrapersonal. *Perceived feasibility* merupakan tingkatan seseorang merasakan mampu untuk memulai usaha<sup>34</sup>.

Jadi, intensi berwirausaha dalam penelitian ini merupakan suatu kondisi psikologis yang menggambarkan keyakinan diri dalam individu yang berfokus pada tujuan spesifik berniat untuk mendirikan usaha baru secara sadar melalui manifestasi informasi yang bersifat intern maupun ekstern.

---

<sup>33</sup> Krueger et al., "*Competing Models of Entrepreneurial Intentions*." *Journal of Business Venturing* 15. (New York: 2000), Hlm. 417.

<sup>34</sup> *Ibid.*, Hlm. 419.

## 2. *Locus of control*

Konsep mengenai *locus of control* berasal dari teori Julian Rotter atas dasar teori belajar sosial. Rotter menjelaskan bahwa *locus of control* adalah konsep yang menggambarkan persepsi individu dalam merespon peristiwa yang terjadi di dalam hidup seseorang. Lebih spesifik, *locus of control* diartikan sebagai seseorang yang mengalokasikan kemampuan merespon yang bersumber dari internal atau eksternal. Menurut teori *locus of control* yang dikemukakan oleh Rotter dalam Dollinger, ada dua tipe kepribadian: (1) eksternal, yang percaya bahwa apa yang terjadi kepada mereka merupakan takdir, kesempatan, keberuntungan, atau tekanan di luar pengendalian dirinya sendiri; dan (2) internal, yang percaya bahwa segala aspek bagian dari masa depan terjadi karena usahanya sendiri.<sup>35</sup> Jelas dapat disimpulkan bahwa individu yang menjalankan usaha baru harus berpegang teguh pada usaha yang dilakukannya sendiri akan memberikan sesuatu yang memberikan hasil pada performa usahanya di masa yang akan datang.

Levenson menjelaskan bahwa *locus of control* sebagai konstruk pengendalian untuk melihat penguatan yang mempengaruhi perilaku seseorang baik yang bersumber pada orang itu sendiri (*internal locus of control*) atau karena kebetulan, takdir, atau pengaruh orang lain (*external locus of control*).

---

<sup>35</sup> Marc J. Dollinger, *Entrepreneurship: Strategies and Resources*. Marsh Publications, 4<sup>th</sup> Edition, 2008. Hlm. 52

Menurut Weiss dan Lundquist dalam Rum *locus of control* dapat didefinisikan sebagai kemampuan kepercayaan diri, locus berarti “menempatkan”, jika seseorang menempatkan kepercayaan pada dirinya sendiri maupun orang lain.

*Internal locus of control* merupakan keyakinan akan tindakan yang seseorang lakukan dan kejadian yang dialami seseorang berasal dari diri sendiri.

*External locus of control* merupakan keyakinan akan tindakan yang seseorang lakukan dan kejadian yang dialami disebabkan oleh kebetulan, kesempatan, keberuntungan, nasib, takdir, keluarga, teman, dan guru.

Levenson membagi *locus of control* menjadi dua dimensi, yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control*.

- a. *Internal locus of control*, merupakan keyakinan akan kendali individu mengenai perilaku dan tindakan yang menjadi penguat berasal dari diri sendiri.
- b. *External locus of control*. Levenson membagi *external control* menjadi dua bagian, yaitu *powerful others* dan *chance*. *Powerful others*, yaitu keyakinan akan kendali individu mengenai perilaku dan tindakan yang menjadi penguatnya berasal dari pengaruh orang lain. *Chance*, merupakan keyakinan akan kendali individu mengenai perilaku dan tindakannya yang menjadi penguat bersumber karena kebetulan, kesempatan, keberuntungan, dan nasib.



Jadi, *locus of control* dalam penelitian ini adalah konstruk pengendalian diri sebagai penguat perilaku seseorang yang berasal dari dalam diri (internal) atau dari luar (eksternal) seperti takdir, keberuntungan, kesempatan, dan pengaruh orang lain.

### 3. *Risk-Taking Propensity*

Botella et al. mendefinisikan *risk-taking propensity* sebagai suatu sifat yang ditandai oleh peningkatan probabilitas yang berhubungan dengan tingkah laku yang memberikan potensi bahaya dan kesempatan untuk mendapat keuntungan.

Menurut Harnett dan Cummings dalam Chen et al. *risk-taking propensity* adalah anggapan bahwa pengambil keputusan memiliki kecenderungan untuk mengambil atau menghindari tindakan yang dinilai beresiko<sup>36</sup>.

Brockhaus dalam Hyrsky & Tuunanen menjelaskan *risk taking* adalah suatu kemungkinan yang dirasakan menerima *rewards* terkait dengan keberhasilan sesuatu yang terjadi, tetapi sebelumnya akan menerima konsekuensi terkait dengan kegagalan, sebuah pilihan antara menerima *reward* disertai dengan konsekuensi kegagalan dalam situasi yang dihadapkan.

---

<sup>36</sup> Chen et al., “*Risk perception and propensity in bid/no-bid decision-making of construction projects.*” Engineering, Construction and Architectural Management Vol. 22 No. 1, 2015, Hlm. 5

Nicholson, et al., mendefinisikan *risk taking propensity* sebagai tingkat kecenderungan yang orang lakukan atau tidak dalam mengambil berbagai jenis risiko<sup>37</sup>.

Sitkin dan Pablo dalam Nicholson, et al., mendefinisikan *risk taking propensity* sebagai kecenderungan seorang pengambil keputusan baik untuk mengambil atau menghindari risiko. *Risk taking propensity* dikonseptualisasikan sebagai pertemuan kecenderungan disposisional, masukan kognitif dan pengalaman masa lalu<sup>38</sup>.

Menurut Kyrö dalam Arpiainen<sup>39</sup> *risk-taking propensity* dapat dikonsepskan menurut tiga perspektif.

- a. *Perspective of uncertainty in risk-taking* (perspektif dari ketidakpastian mengambil resiko).

Sudut pandang pertama dalam ketidakpastian mengambil resiko dikemukakan oleh Richard Cantillon. Resiko merupakan ketidakpastian tingkat pengetahuan seseorang antara keputusan pembelian dan harga dari barang itu sendiri. Semakin banyak informasi yang diperoleh akan menambah kecenderungan seseorang mengambil resiko.

- b. *Perspective of propensities and control premises* (perspektif dari kecenderungan dan pengendalian dasar pikiran).

---

<sup>37</sup> Nicholson et al., "*Risk Propensity and Personality*." (London Business School, 2005), Hlm. 6.

<sup>38</sup> *Ibid*

<sup>39</sup> Arpiainen, Riitta-Liisa, "*Learning Risk Taking In Entrepreneurship Education, An Action Learning Approach*.", The Proceedings of the 4<sup>th</sup> International FINPIN Conference and The 11<sup>th</sup> Science-To-Business Marketing and Successful Research Commercialisation Vol. 2, hlm. 66, German, 2012.

Sudut pandang yang kedua berdasarkan pada hasil pemikiran dari Nicolas Baudeau. Menurut Baudeau, tindakan ekonomi dibagi menjadi tindakan yang dapat dikendalikan dan tindakan yang tidak dapat dikendalikan. Tindakan yang tidak dapat dikendalikan dihubungkan kepada resiko. Keberhasilan seseorang dalam mengendalikan tindakan tersebut tergantung pada *skill* (keterampilan) dan *ability* (kemampuan).

- c. *Perspective of action oriented insecurity in risk-taking* (perspektif dari tindakan yang berorientasi pada ketidakpastian mengambil resiko).

Sudut pandang ketiga dalam *risk-taking* berasal dari Ludwig von Mises dalam Buchanan. Kewirausahaan selalu melibatkan tindakan dan interaksi manusia.

Dimensi *risk taking propensity* menurut Nicholson, et al., meliputi *physical status, lifestyle, dan livelihood*<sup>40</sup>.

1. *Physical status* memiliki indikator risiko kesehatan dan risiko keselamatan.
2. *Lifestyle* memiliki indikator risiko sosial dan risiko rekreasi.
3. *Livelihood* memiliki indikator risiko karir dan risiko keuangan.

Jadi, *risk-taking propensity* dalam penelitian ini adalah tingkat kecenderungan untuk mengambil berbagai jenis resiko disertai dengan

---

<sup>40</sup> Nicholshol et al., *Loc. Cit.*

peningkatan probabilitas dalam menangkap potensi bahaya atau keuntungan dalam segala situasi yang dihadapi.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan intensi berwirausaha telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha dalam penelitian ini diantaranya adalah *locus of control* (Nishantha, 2009; Luca et al., 2012; Borchers dan Park, 2010) dan *risk taking propensity* (Nishantha, 2009; Luca et al., 2012; Yurtkoru et al., 2010). Berikut *review* mengenai penelitian sebelumnya yang relevan terkait dengan penelitian ini.

### **1. Busige Nishantha (2009), “*Influence of personality traits and socio-demographic background of undergraduate students on motivation for entrepreneurial career: The case of srilanka.*”**

Penelitian yang dilakukan oleh Busige Nishantha pada tahun 2009 bertujuan untuk meneliti hubungan antara *personality traits* (*risk-taking propensity*, *internal locus of control*, dan *need for achievement*) dan latar belakang sosial demografis (pekerjaan orang tua, gender, dan pengalaman berwirausaha keluarga) terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis di University of Colombo, Srilanka.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 150

orang dari total 2052 populasi. Teknik sampling secara random dengan pemilihan sampel didasarkan pada kriteria mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan usaha kecil. Sampel yang dapat digunakan dalam penelitian berjumlah 107 dari total 150.

Analisis data menggunakan uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach dan analisis korelasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *personality traits* (*risk taking propensity*, *internal locus of control*, dan *need for achievement*) memiliki hubungan yang signifikan dengan intensi berwirausaha. Sedangkan hubungan antara latar belakang sosial demografis dengan intensi berwirausaha cenderung rendah.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan saat ini berjudul pengaruh *locus of control* dan *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *locus of control* dan *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu *locus of control* dan *risk taking propensity* sebagai variabel bebas dan intensi berwirausaha sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode korelasional. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Jenis data yang digunakan adalah

data primer dalam bentuk kuesioner dengan model skala likert untuk menguji instrumen penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji-t, dan uji-f.

**2. Marcela Rodica Luca et al., (2012), “*Entrepreneurial Personality in Higher Education.*” ISSN: 1877-0428, 3<sup>rd</sup> World Conference on Psychology, Counselling and Guidance (WCPCG-2012).**

Penelitian ini dilakukan oleh Luca dkk. pada tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *entrepreneurial personality traits* (*risk propensity, social skills, entrepreneurial skills, creativity, independence, achievement motivation, resource organization, locus of control, proactive personality*) dengan *entrepreneurial intention* (intensi berwirausaha) pada mahasiswa di Romania.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 430 orang mahasiswa tingkat sarjana, master, dan doctor. Sampel terbagi menjadi dua, sampel A sebanyak 215 orang mengikuti pelatihan kewirausahaan dan sampel B sebanyak 215 orang yang tidak mengikuti pelatihan kewirausahaan.

Analisis data menggunakan uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach dan analisis faktor. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara *personality traits* dengan

intensi berwirausaha baik pada mahasiswa yang mengikuti pelatihan maupun yang tidak mengikuti pelatihan.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan saat ini berjudul pengaruh *locus of control* dan *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *locus of control* dan *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu *locus of control* dan *risk taking propensity* sebagai variabel bebas dan intensi berwirausaha sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode korelasional. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Jenis data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan model skala likert untuk menguji instrumen penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji-t, dan uji-f.

3. **Andrew Borchers dan Sung-Hee Park (2010), “*Understanding entrepreneurial mindset: a study of entrepreneurial self-efficacy, locus of control and intent to start a business.*” ISSN: 2159-6948, The Journal of Engineering Entrepreneurship Vol. 1 No. 1, July 2010, 51-62.**

Penelitian yang dilakukan oleh Borchers dan Park pada tahun 2010 bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *entrepreneurial self-efficacy*, *locus of control*, dan intensi memulai usaha baru pada Mahasiswa Kettering University, Michigan, AS.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jumlah responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini sebanyak 191 orang mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey dari sembilan kelas pada periode 2006-2009.

Analisis data menggunakan uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach, analisis faktor, analisis korelasi, dan uji komparatif t-test. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *entrepreneurial self-efficacy*, *internal locus of control* memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap intensi memulai usaha baru.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan saat ini berjudul pengaruh *locus of control* dan *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *locus of control* dan *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu *locus of control* dan *risk taking propensity* sebagai variabel bebas dan intensi berwirausaha sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode korelasional. Pengambilan sampel dalam penelitian ini



menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Jenis data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan model skala likert untuk menguji instrumen penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji-t, dan uji-f.

4. **E. Serra Yurtkoru et al., (2014), “*Willingness to Take Risk and Entrepreneurial Intention of University Student: An Empirical Study Comparing Private and State University.*” ISSN: 1877-0428, 10<sup>th</sup> International Strategic Management Conference, Procedia Social and Behavioral Science Vol. 150, Hlm. 834-840.**

Penelitian ini dilakukan oleh Yurtkoru dkk. pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan mengambil resiko terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Turki.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 421. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey.

Analisis data menggunakan uji reliabilitas dengan Confirmatory Factor Analysis (CFA), Path Analysis (analisis jalur), dan uji komparatif t-tes. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan mengambil resiko dan intensi berwirausaha memiliki hubungan positif.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan saat ini berjudul pengaruh *locus of control* dan *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *locus of control* dan *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu *locus of control* dan *risk taking propensity* sebagai variabel bebas dan intensi berwirausaha sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode korelasional. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Jenis data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan model skala likert untuk menguji instrumen penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji-t, dan uji-f.

### C. Kerangka Teoretik

Menurut Dollinger<sup>41</sup>, “*The study of personality characteristics and traits emphasized the way that enduring behavioral tendencies influence business start-up.*” Dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa penelitian mengenai ciri-ciri dan sifat kepribadian menekankan kecenderungan perilaku yang permanen dalam mendirikan usaha baru.

---

<sup>41</sup> Dollinger, Marc, J., *Op. Cit.*, hlm 51

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendirian usaha baru dipengaruhi kuat oleh ciri-ciri kepribadian dan sifat kepribadian.

Lebih lanjut lagi Dollinger menjelaskan<sup>42</sup>,

*Entrepreneurial research has identified a number of personality characteristics that differentiate entrepreneurs from others. Among the most frequently discussed are the need for achievement, locus of control, and risk-taking propensity.*

Dari pernyataan di atas dapat diartikan bahwa penelitian mengenai kewirausahaan telah mengidentifikasi beberapa karakteristik atau ciri kepribadian yang membedakan antara wirausahawan dengan yang lain. Dari sekian banyak yang didiskusikan adalah kebutuhan akan prestasi, *locus of control*, dan *risk-taking propensity*.

***Locus of Control.*** *A second trait often associated with entrepreneurship is locus of control. In locus-of-control theory, there are two types of people: (1) externals, those who believe that what happens to them is a result of fate, chance, luck, or forces beyond their control; and (2) internals, those who believe that for the most part the future is theirs to control through their own efforts. Clearly, people who undertake a new business must believe that their personal efforts will have something to do with the business' future performance*<sup>43</sup>.

Dari pernyataan di atas dapat diartikan bahwa teori locus of control terdapat dua tipe kepribadian: (1) eksternal, kepribadian yang percaya

---

<sup>42</sup> *Ibid.*,. Hlm. 52

<sup>43</sup> *Ibid.*

akan segala sesuatu yang terjadi kepada dirinya merupakan hasil dari nasib, peluang, keberuntungan, dan kekuatan yang di luar kendali; dan (2) internal, kepribadian yang percaya bahwa segala sesuatu yang akan terjadi di kemudian hari merupakan kendali karena dirinya sendiri. Jelas, pribadi yang menjalankan usaha baru merupakan pribadi yang percaya bahwa tindakannya sendiri akan berdampak pada hasil usaha di masa mendatang.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa orang dengan kepribadian „*internal locus of control*“ lebih cenderung membuat tindakan berdasarkan keputusan dari dalam dirinya sendiri, yakni dalam pembentukan usaha baru atau berwirausaha.

***Risk-Taking Propensity.*** *Are people with a risk-taking propensity high entrepreneurial achievers? Because the task of new venture creation is apparently fraught with risk, and the financing of these ventures is often called risk capital<sup>44</sup>.*

Dari pernyataan di atas dapat diartikan bahwa pembentukan usaha baru tampak penuh dengan resiko, dan pembiayaan dalam usaha tersebut sering disebut dengan resiko modal.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pribadi wirausaha merupakan orang yang memiliki kecenderungan mengambil resiko lebih tinggi bila dibandingkan dengan orang yang tidak berwirausaha.

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, berkontribusi menyediakan penciptaan bisnis baru atau peluang bisnis di perusahaan yang sudah ada. Oleh karena itu, kewirausahaan

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm 54.

membawa serangkaian keuntungan untuk negara ataupun wilayah, dengan penciptaan bisnis baru yang menghasilkan lebih banyak investasi dalam ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan daya saing dengan mengembangkan alat kerja yang inovatif. Konsep kewirausahaan telah menarik perhatian pemerintah, akademisi, industrialis, ekonom, dan para pelajar. Hal ini dibuktikan dalam sejumlah seminar, konferensi dan lokakarya yang diselenggarakan di tingkat internasional, regional dan nasional dengan penekanan pada kebutuhan untuk peka individu, masyarakat, dan negara untuk memulai berwirausaha<sup>45</sup>.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas maka intensi berwirausaha pada siswa SMK penting untuk diteliti. Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui faktor-faktor yang memengaruhi intensi berwirausaha diantaranya *locus of control* (Nishantha, 2009; Luca et al., 2012; Borchers dan Park, 2010) dan *risk taking propensity* (Nishantha, 2009; Luca et al., 2012; Yurtkoru et al., 2010).

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nishantha dijelaskan, “*There’s a significant relationship between personality traits and entrepreneurial attitude.*”<sup>46</sup> Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa *personality traits (risk taking propensity, internal locus of control,*

---

<sup>45</sup> Ogundipe et al., “*Entrepreneurial Intention among Business and Counseling Students in Lagos State University Sandwich Programme.*” Journal of Education and Practice Vol 3, No 14.

<sup>46</sup> Nishantha, B (2009)., “*Influence of personality traits and socio-demographic background of undergraduate students on motivation for entrepreneurial career: The case of srilanka.*”.

dan *need for achievement*) memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap berwirausaha.

Luca et al., dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara *personality traits* (*risk propensity, social skills, entrepreneurial skills, creativity, independence, achievement motivation, resource organization, locus of control, proactive personality*) dengan intensi berwirausaha<sup>47</sup>.

Dengan demikian, dari semua variabel yang telah digambarkan melalui kombinasi antara beberapa faktor dari beberapa kumpulan teori, penelitian serta faktor eksternal lainnya diduga terdapat pengaruh signifikan dengan arah positif *locus of control* dan *risk-taking propensity* terhadap intensi berwirausaha. Namun hal tersebut memerlukan pembuktian secara empiris, untuk itu dibutuhkan gambaran sebenarnya tentang bagaimana *locus of control* dan *risk-taking propensity* mempengaruhi intensi berwirausaha.

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka teoretik di atas maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh yang signifikan *locus of control* terhadap intensi berwirausaha, (2) terdapat pengaruh yang signifikan *risk-taking propensity* terhadap intensi berwirausaha, (3) terdapat pengaruh yang signifikan *locus of control* dan signifikan *risk-taking propensity* terhadap intensi berwirausaha.

---

<sup>47</sup> Luca et al., (2012), *Entrepreneurial Personality in Higher Education.*”, 3<sup>rd</sup> World Conference on Psychology, Counselling and Guidance (WCPCG-2012), Procedia – Social and Behavioral Science Vol. 84, Hlm. 1045-1049.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang pengaruh *locus of control* dan *risk-taking propensity* terhadap intensi berwirausaha. Kemudian secara lebih rinci tujuan penelitian ini dapat dibuat sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh *risk-taking propensity* terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* dan *risk-taking propensity* terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FEUNJ). Tempat ini dipilih karena terdapat masalah dalam intensi berwirausaha yang rendah di kalangan Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini berdasarkan fakta bahwa mayoritas mahasiswa/i lebih memilih untuk mencari kerja setelah lulus dari pada membuka usaha sendiri.

Penelitian ini dilaksanakan selama sembilan bulan, terhitung mulai dari bulan Maret 2015 sampai dengan Desember 2015. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian dan peneliti tidak lagi disibukkan oleh jadwal perkuliahan yang padat.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu<sup>48</sup>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*locus of control* dan *risk-taking propensity*) terhadap variabel terikat (intensi berwirausaha).

Kerlinger mengemukakan bahwa:

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari

---

<sup>48</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm. 2

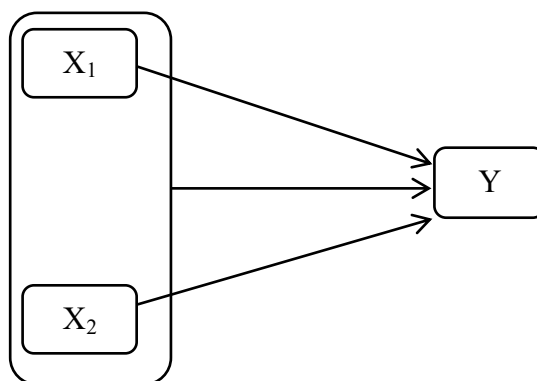


sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel<sup>49</sup>.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  (*Locus of Control*, *Risk-Taking Propensity*) dengan variabel  $Y$  (Intensi berwirausaha), maka konstelasi hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $Y$  dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar III.1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel  $X_1$ ,  $X_2$  (*Locus of Control*, *Risk-Taking Propensity*) dan variabel  $Y$  (Intensi berwirausaha) .**



Keterangan:

$X_1$  : *Locus of Control*

$X_2$  : *Risk-Taking Propensity*

$Y$  : Intensi Berwirausaha

→ : Pengaruh

<sup>49</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2002), Hlm. 7

#### D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>50</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau adalah Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga dengan kriteria mahasiswa tersebut telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan baik teori maupun praktek.

Dalam penelitian ini tahun akademik yang masuk kriteria adalah mahasiswa dengan tahun angkatan 2012 karena telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan teori dan praktek. Jumlah populasi terjangkau dalam penelitian ini sebanyak 81 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>51</sup>. Kemudian berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi dengan *sampling eror* 5% berjumlah 68 mahasiswa.

Adapun prosedur penetapan sampel yang akan digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai

---

<sup>50</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Op. Cit., Hlm. 115

<sup>51</sup> Ibid, Hlm. 116

sampel. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Pada skala penelitian ini digunakan lima alternatif pilihan jawaban. Setiap individu memiliki jawaban yang berbeda-beda, tidak ada jawaban yang dianggap benar atau salah. Cara menjawabnya adalah dengan memberikan tanda checklist (√) pada salah satu alternatif pilihan jawaban yang sudah disediakan. Item disusun dalam bentuk pernyataan *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif).

Penelitian ini meneliti 3 variabel, yaitu *locus of control*, *risk-taking propensity* ( $X_1$ ,  $X_2$ ) dan intensi berwirausaha ( $Y$ ). Instrumen untuk mengukur variabel intensi berwirausaha, *locus of control*, dan *risk-taking propensity* berasal dari definisi operasional. Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Intensi Berwirausaha**

#### **a. Definisi Konseptual**

Intensi berwirausaha merupakan suatu kondisi psikologis yang menggambarkan keyakinan diri dalam individu yang berfokus pada tujuan spesifik berniat untuk mendirikan usaha baru secara sadar melalui manifestasi informasi yang bersifat intern maupun ekstern.

**b. Definisi Operasional**

Dimensi intensi berwirausaha meliputi:

1. Berniat mendirikan usaha, memiliki indikator (a) rencana memulai usaha, (b) belajar pengetahuan wirausaha.
2. Berencana mendirikan usaha, memiliki indikator (a) mencari peluang bisnis, (b) mengumpulkan modal awal.

**c. Kisi-kisi Instrumen Intensi Berwirausaha**

Alat ukur intensi berwirausaha merupakan sebuah skala yang digunakan untuk mengukur variabel intensi berwirausaha. Alat ukur intensi berwirausaha dibuat berdasarkan konstruk dari Thompson (2009). Item disusun berdasarkan indikator dari Thompson (2009) dengan jumlah keseluruhan 12 item. Pilihan jawaban yang digunakan berdasarkan skala Likert yang dibuat sebanyak 5 pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju.

**Tabel III.1 Kisi-kisi Instrumen Intensi Berwirausaha**

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item Uji Coba		Drop	Nomor Item Final	
			+	-		+	-
1.	Berniat mendirikan usaha	Rencana memulai usaha	1, 2	3		1, 2	3
		Belajar pengetahuan wirausaha	4, 5, 6			4, 5, 6	
2.	Berencana mendirikan usaha	Mencari peluang bisnis	7, 8, 9			7, 8, 9	
		Mengumpulkan modal awal	10, 11, 12		12	10, 11	
		<b>Total item</b>	11	1	1	10	1

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian dengan model skala likert, responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan. Lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut.

**Tabel III.2 Skor Pengukuran Skala**

Alternatif Pilihan Jawaban	Pernyataan	
	(+)	(-)
Sangat tidak setuju	1	5
Tidak setuju	2	4
Ragu-ragu	3	3
Setuju	4	2
Sangat setuju	5	1

**d. Validasi Instrumen Intensi Berwirausaha**

Proses pengembangan instrumen intensi berwirausaha dimulai dengan menyusun instrument berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel intensi berwirausaha seperti terlihat pada tabel 3.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel intensi berwirausaha. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel intensi berwirausaha sebagaimana telah tercantum pada tabel 3.2. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen dan butir-butir pernyataan tersebut diuji cobakan kepada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta tahun angkatan 2014 sebanyak 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $\bar{x}$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $\bar{x}$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel}$  = 0,361, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap *valid*. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil:  $Si^2 = 0,76$ ;  $St^2 = 47,71$ ;  $r_{ii} = 0,850$ . Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 11 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur intensi berwirausaha.

## 2. *Locus of Control*

### a. Definisi Konseptual

*Locus of Control* merupakan konstruk pengendalian diri sebagai penguat perilaku seseorang yang berasal dari dalam diri (internal) atau dari luar (eksternal) seperti takdir, keberuntungan, kesempatan, dan pengaruh orang lain.

### b. Definisi Operasional

Dimensi dari *locus of control* meliputi:

1. *Internal locus of control* dengan indikator *Internality*.
2. *Eksternal locus of control* dengan indikator *Powerful Others* dan *Chance*.



**c. Kisi-kisi Instrument *Locus of Control***

Alat ukur *locus of control* terdiri dari 3 jenis item yang keseluruhannya berjumlah 24 item. Tiga jenis item ini akan membedakan antara *internality*, *powerful others*, dan *chance*.

**Tabel III.3 Kisi-kisi Instrument *Locus of Control***

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item Uji Coba		Drop	Nomor Item Final	
			+	-		+	-
1.	<i>Internal locus of control</i>	<i>Internality</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8		6	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	
2.	<i>External locus of control</i>	<i>Powerful others</i>	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16		15	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	
		<i>Chance</i>	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24		22	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	
		<b>Total item</b>	24		3	21	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian dengan model skala likert, responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan. Lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut.

**Tabel III.4 Skor Pengukuran Skala**

Alternatif Pilihan Jawaban	Pernyataan	
	(+)	(-)
Sangat tidak setuju	1	5
Tidak setuju	2	4
Ragu-ragu	3	3
Setuju	4	2
Sangat setuju	5	1

**d. Validasi Instrumen Locus of Control**

Proses pengembangan instrumen *locus of control* dimulai dengan menyusun instrument berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel *locus of control* seperti terlihat pada tabel 3.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *locus of control*. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel *locus of control* sebagaimana telah tercantum pada tabel 3.4. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen dan butir-butir pernyataan tersebut diuji cobakan kepada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta tahun angkatan 2014 sebanyak 30 orang sebanyak 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien

korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$xi$  = Deviasi skor butir dari  $\bar{x}$

$xt$  = Deviasi skor dari  $\bar{x}$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap *valid*. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil:  $Si^2 = 0,32$ ;  $St^2 = 183,09$ ;  $r_{ii} = 0,913$ . Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur *locus of control*.

### 3. *Risk-Taking Propensity*

#### a. Definisi Konseptual

*Risk-taking propensity* adalah tingkat kecenderungan untuk mengambil berbagai jenis resiko disertai dengan peningkatan probabilitas dalam menangkap potensi bahaya atau keuntungan dalam segala situasi yang dihadapakan.

#### b. Definisi Operasional

Dimensi *risk-taking propensity* meliputi *physical status*, *lifestyle*, dan *livelihood*.

1. *Physical status* memiliki indikator risiko kesehatan dan risiko keselamatan.
2. *Lifestyle* memiliki indikator risiko sosial dan risiko rekreasi.
3. *Livelihood* memiliki indikator risiko karir dan risiko keuangan.

**c. Kisi-kisi Instrumen *Risk-Taking Propensity***

Alat ukur disusun dengan menggunakan indikator dari *Risk Taking Propensity Scales* yang dikembangkan Nicholson, et al., (2005). Alat ukur ini terdiri dari 6 indikator yang keseluruhannya berjumlah 12 item. Instrumen ini menggunakan skala Likert dengan rentangan 5, yaitu tidak pernah, pernah, jarang, sering, dan sangat sering.

**Tabel III.5 Kisi-kisi Instrumen *Risk-Taking Propensity***

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item Uji Coba		Drop	Nomor Item Final	
			+	-		+	-
1.	<i>Physical status</i>	Resiko kesehatan	1	2		1	2
		Resiko keselamatan	3, 4		4	3	
2.	<i>Lifestyle</i>	Resiko sosial	5, 6			4, 5	
		Resiko rekreasi	7, 8			6, 7	
3.	<i>Livelihood</i>	Resiko karir	9, 10		10	8	
		Resiko keuangan	11, 12			9, 10	
		<b>Total item</b>	11	1	2	9	1

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian dengan model skala likert, responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan. Lima alternatif

jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut.

**Tabel III.6 Skor Pengukuran Skala**

Alternatif Pilihan Jawaban	Pernyataan	
	(+)	(-)
Tidak pernah	1	5
Pernah	2	4
Jarang	3	3
Sering	4	2
Sangat sering	5	1

**d. Validasi Instrumen *Risk-Taking Propensity***

Proses pengembangan instrumen *risk-taking propensity* dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel *risk-taking propensity* seperti terlihat pada tabel 3.7 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *risk-taking propensity*. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel *risk-taking propensity* sebagaimana telah tercantum pada tabel 3.6. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen dan butir-butir pernyataan tersebut diuji cobakan kepada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta tahun angkatan 2014 sebanyak 30 orang sebanyak 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $\bar{x}_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $\bar{x}_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap *valid*. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil:  $Si^2 = 1,4$ ;  $St^2 = 40,86$ ;  $r_{ii} = 0,831$ . Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 10 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk *risk taking propensity*.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran variabel-variabel yang diteliti. Uji statistik deskriptif mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi.



Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan software pengolah data statistik, yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 17.00. Kelebihan dari software ini adalah mampu mengolah data dalam jumlah besar, dan mampu memvisualisasikan hasil analisis data secara akurat dan menarik.

## **2. Uji Asumsi Dasar**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisisnya menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non-parametrik. Uji dilakukan dengan menggunakan One sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for*

*Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05 atau 5%.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno, “Multikoleniearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan *liner* yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi”<sup>52</sup>. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Dampak yang diakibatkan dengan adanya multikolinearitas, yaitu:

1. Nilai *standart error* untuk masing-masing koefisien menjadi tinggi, sehingga *t* hitung menjadi rendah.
2. *Standart error of estimate* akan semakin tinggi dengan bertambahnya variabel independen.
3. Pengaruh masing-masing variabel independen sulit dideteksi.

Pada penelitian ini, untuk menghindari penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas akan melihat *value inflation factor* (VIF) pada model regresi. Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka

---

<sup>52</sup> Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010) Hlm.71

variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

#### **b. Uji Heterokedastisitas**

Menurut Priyatno, “Heterokedasitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi”<sup>53</sup>. Uji heterokedasitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dilakukan dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heterokedasitas.

#### **4. Uji Regresi Linier**

Menurut Priyatno, “analisis regresi liner berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots X_n$ ) dengan variabel independen ( $Y$ )”<sup>54</sup>. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

#### **5. Analisis Korelasi Berganda**

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots X_n$ ) terhadap variabel ( $Y$ ) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar

---

<sup>53</sup> *Ibid*, Hlm. 83

<sup>54</sup> *Ibid*, p. 61

hubungan yang terjadi antara variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Nilai  $R$  berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Rumus analisis korelasi ganda adalah:

$$R_{y. x_1. x_2} = \frac{\sqrt{ry_{x_1}^2 + ry_{x_2}^2 - 2ry_{x_1}.ry_{x_2}.ry_{x_1x_2}}}{1 - r_{x_1x_2}}$$

Keterangan :

$R_{y. x_1. x_2}$  : Korelasi antar variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$ry_{x_1}$  : Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $Y$

$ry_{x_2}$  : Korelasi product moment antara  $X_2$  dengan  $Y$

$rx_1rx_2$  : Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Menurut Sugiyono dalam buku Statistik untuk Penelitian, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi tertera pada tabel III.6.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hal. 231

**Tabel III.7**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien**  
**Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

#### 6. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Priyatno, “analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ )”<sup>56</sup>. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dengan model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel dependen, atau variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

---

<sup>56</sup> *Ibid*, Hlm. 67

## 7. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) dan uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) yang dijelaskan sebagai berikut:

### a. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Menurut Priyatno, “Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ )”<sup>57</sup>. F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

#### Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

### b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh *locus of control* ( $X_1$ ) terhadap intensi berwirausaha ( $Y$ ), pengaruh *risk-taking propensity* ( $X_2$ ) terhadap intensi berwirausaha ( $Y$ ).

---

<sup>57</sup> *Ibid*, Hlm. 67

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima apabila  $t_{\alpha/2} < t_{\text{hitung}} \leq t_{\alpha/2}$  atau nilai signifikan  $> 0,05$ .
- b.  $H_0$  ditolak apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\alpha/2}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\alpha/2}$  atau nilai signifikan  $< 0,05$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu *locus of control* ( $X_1$ ), *risk taking propensity* ( $X_2$ ), dan intensi berwirausaha ( $Y$ ). Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Ketiga bagian tersebut adalah *locus of control* ( $X_1$ ) dan *risk taking propensity* ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas dan intensi berwirausaha ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Intensi Berwirausaha (Variabel Y)**

Data intensi berwirausaha diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 68 Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta tahun angkatan 2012.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh skor terendah 32 dan skor tertinggi adalah 52, jumlah skor adalah 2806, sehingga rata-rata skor intensi berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 41,26, varians ( $S^2$ ) sebesar 18,5, dan



simpangan baku (S) sebesar 4,3. Berikut dijelaskan analisis data statistik deskriptif dalam tabel IV.1:

**Tabel IV.1**

**Analisis Data Statistik Deskriptif Intensi Berwirausaha (Y)**

N	Valid	68
	Missing	0
Mean		41.26
Median		41.00
Mode		39
Std. Deviation		4.301
Variance		18.496
Range		20
Minimum		32
Maximum		52
Sum		2806

**Sumber:** data diolah oleh penulis (2015)

Distribusi frekuensi data intensi berwirausaha dapat dilihat pada tabel IV.2, dimana rentang skor adalah 20, banyak kelas adalah 7 dan panjang interval kelas adalah 3. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi:

**Tabel IV.2**

**Distribusi Frekuensi Intensi Berwirausaha (Y)**

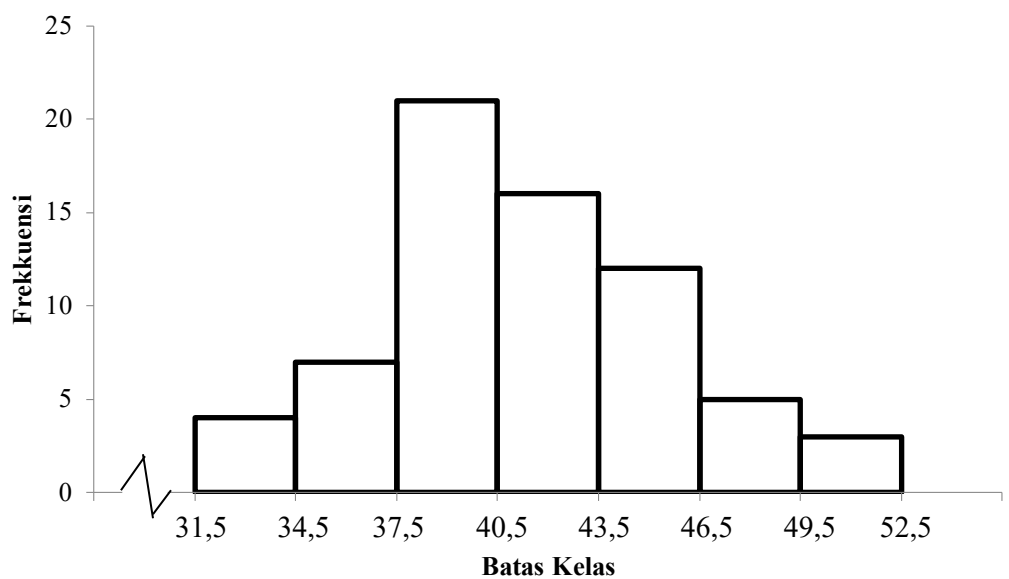
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
32 – 34	31,5	34,5	4	5.9%
35 – 37	34,5	37,5	7	10.3%
38 – 40	37,5	40,5	21	30.9%
41 – 43	40,5	43,5	16	23.5%
44 – 46	43,5	46,5	12	17.6%
47 – 49	46,5	49,5	5	7.4%
50 – 52	49,5	52,5	3	4.4%
Jumlah			68	100%

**Sumber:** data diolah oleh penulis (2015)

Berdasarkan tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel intensi berwirausaha yaitu 21 yang terletak pada interval ke-3 yakni antara 38-40 dengan frekuensi relatif sebesar 30,9%. Sementara

frekuensi terendah variabel intensi berwirausaha yaitu 3 yang terletak pada interval 50-52 dengan frekuensi relatif 4,4%.

Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut dari variabel intensi berwirausaha, akan digambarkan sebagai berikut:



**Sumber:** data diolah oleh penulis (2015)

**Gambar IV.1: Grafik Histogram Intensi Berwirausaha (Y)**

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel intensi berwirausaha terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator rencana memulai usaha yaitu sebesar 26,9% dan skor terendah adalah indikator mengumpulkan modal awal sebesar 24,05%. Berikut disajikan dalam Tabel IV.3.

Tabel IV.3

**Data Indikator variabel Intensi Berwirausaha (Variabel Y)**

Indikator	Total Item	Mean	Persentase
Rencana memulai usaha	3	273,67	26,90%
Belajar pengetahuan wirausaha	3	253,00	24,87%
Mencari peluang bisnis	2	246,00	24,18%
Mengumpulkan modal awal	3	244,67	24,05%

Sumber: data diolah oleh penulis (2015)

**2. Locus of control (Variabel X<sub>1</sub>)**

Data *locus of control* diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 68 Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta tahun angkatan 2012.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh skor terendah 51 dan skor tertinggi adalah 78, jumlah skor adalah 4424, sehingga rata-rata skor *locus of control* (X<sub>1</sub>) sebesar 65,06, varians (S<sup>2</sup>) sebesar 36,2, dan simpangan baku (S) sebesar 6,017. Berikut dijelaskan analisis data statistik deskriptif dalam tabel IV.4:

Tabel IV.4

**Analisis Data Statistik Deskriptif Locus of control (X<sub>1</sub>)**

N	Valid	68
	Missing	0
Mean		65.06
Median		65.00
Mode		70
Std. Deviation		6.017
Variance		36.205
Range		27
Minimum		51
Maximum		78
Sum		4424

Sumber: data diolah oleh penulis (2015)

Distribusi frekuensi data *locus of control* dapat dilihat pada tabel IV.5, dimana rentang skor adalah 27, banyak kelas adalah 7 dan panjang interval kelas adalah 4. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi:

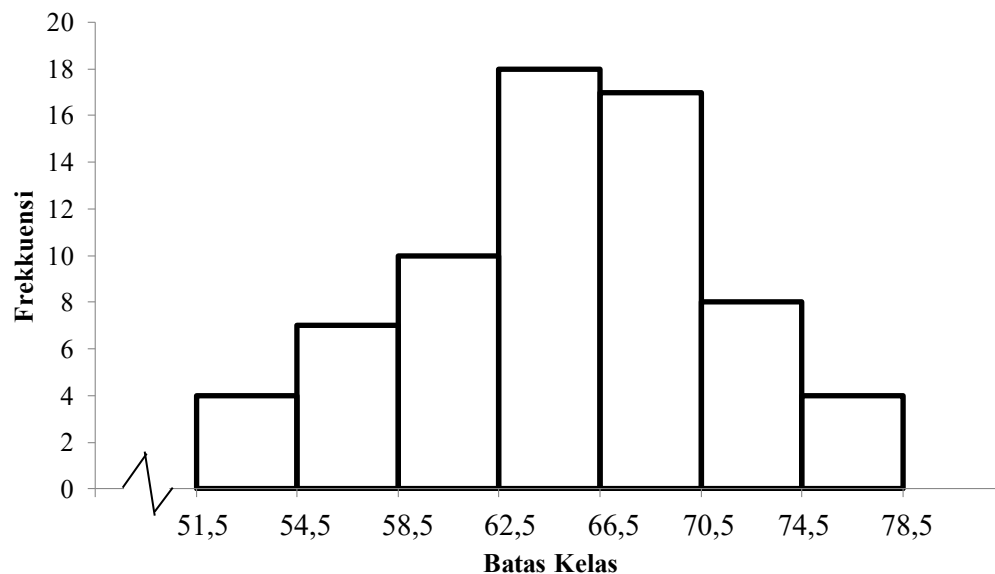
**Tabel IV.5**

**Distribusi Frekuensi *Locus of control* (X<sub>1</sub>)**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
51 – 54	51,5	54,5	4	5.9%
55 – 58	54,5	58,5	7	10.3%
59 – 62	58,5	62,5	10	14.7%
63 – 66	62,5	66,5	18	26.5%
67 – 70	66,5	70,5	17	25.0%
71 – 74	70,5	74,5	8	11.8%
75 – 78	74,5	78,5	4	5.9%
Jumlah			68	100%

Berdasarkan tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel intensi berwirausaha yaitu 18 yang terletak pada interval ke-4 yakni antara 63-66 dengan frekuensi relatif sebesar 26,5%. Sementara frekuensi terendah variabel *locus of control* yaitu 4 yang terletak pada interval 51-54 dan interval 75-78 dengan frekuensi relatif 5,9%.

Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut dari variabel *locus of control*, akan digambarkan sebagai berikut:



Sumber: data diolah oleh penulis (2015)

**Gambar IV.2: Grafik Histogram *Locus of control* ( $X_1$ )**

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel *locus of control* terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator *internality* yaitu sebesar 41,77% dan skor terendah adalah indikator *powerful other* sebesar 27,60%. Berikut disajikan dalam Tabel IV.6.

**Tabel IV.6**

**Data Indikator variabel *Locus of control* ( $X_1$ )**

Indikator	Total Item	Mean	Persentase
Internality	7	264,00	41,77%
Powerful Other	7	174,43	27,60%
Chance	7	193,57	30,63%

Sumber: data diolah oleh penulis (2015)

### 3. *Risk taking propensity* (Variabel $X_2$ )

Data *risk taking propensity* diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 68 Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta tahun angkatan 2012.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh skor terendah 13 dan skor tertinggi adalah 33, jumlah skor adalah 1581, sehingga rata-rata skor *risk taking propensity* ( $X_2$ ) sebesar 23,25, varians ( $S^2$ ) sebesar 18,698, dan simpangan baku ( $S$ ) sebesar 4,3. Berikut dijelaskan analisis data statistik deskriptif dalam tabel IV.7:

**Tabel IV.7**

#### **Analisis Data Statistik Deskriptif *Risk taking propensity* ( $X_2$ )**

N	Valid	68
	Missing	0
Mean		23.25
Median		23.00
Mode		22 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4.324
Variance		18.698
Range		20
Minimum		13
Maximum		33
Sum		1581

**Sumber:** data diolah oleh penulis (2015)

Distribusi frekuensi data *risk taking propensity* dapat dilihat pada tabel IV.8, dimana rentang skor adalah 20, banyak kelas adalah 7 dan panjang interval kelas adalah 3. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi:

Tabel IV.8

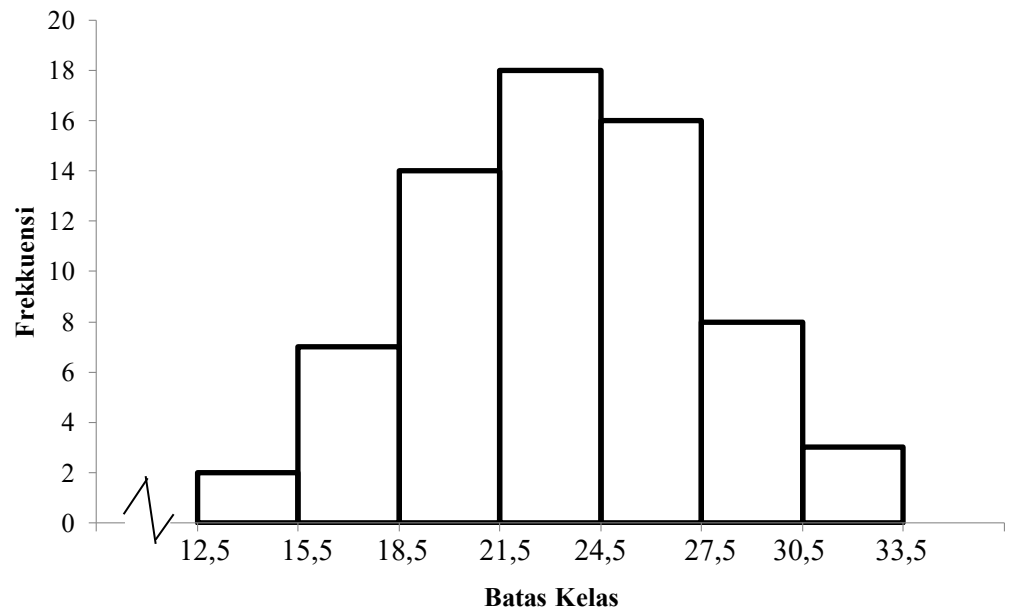
**Distribusi Frekuensi *Risk taking propensity* ( $X_2$ )**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
13 – 15	12,5	15,5	2	2.9%
16 – 18	15,5	18,5	7	10.3%
19 – 21	18,5	21,5	14	20.6%
22 – 24	21,5	24,5	18	26.5%
25 – 27	24,5	27,5	16	23.5%
28 – 30	27,5	30,5	8	11.8%
31 – 33	30,5	33,5	3	4.4%
Jumlah			68	100%

**Sumber:** data diolah oleh penulis (2015)

Berdasarkan tabel IV.8 dapat disimpulkan bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel *risk taking propensity* yaitu 18 yang terletak pada interval ke-4 yakni antara 22-24 dengan frekuensi relatif sebesar 26,5%. Sementara frekuensi terendah variabel intensi berwirausaha yaitu 2 yang terletak pada interval 13-15 dengan frekuensi relatif 2,9%.

Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut dari variabel *risk taking propensity*, akan digambarkan sebagai berikut:



**Sumber:** data diolah oleh penulis (2015)

**Gambar IV.3: Grafik Histogram *Risk taking propensity* ( $X_2$ )**

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel *risk taking propensity* terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator resiko keuangan yaitu sebesar 19,63% dan skor terendah adalah indikator resiko kesehatan sebesar 13,3%. Berikut disajikan dalam Tabel IV.3.



Tabel IV.9

**Data Indikator variabel Intensi *Risk taking propensity* ( $X_2$ )**

Indikator	Total Item	Mean	Persentase
Resiko kesehatan	2	127,00	13,30%
Resiko keselamatan	1	156,00	16,34%
Resiko sosial	2	133,00	13,93%
Resiko rekreasi	2	178,50	18,69%
Resiko karir	1	173,00	18,12%
Resiko keuangan	2	187,50	19,63%

Sumber: data diolah oleh penulis (2015)

**B. Teknik Analisis Data****1. Uji Asumsi Dasar**

Dalam penelitian ini, penulis terlebih dahulu menganalisis data dengan uji persyaratan analisis menggunakan aplikasi *Special Package for Social Sciences* (SPSS) 18.00 yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan menguji linearitas.

**a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan *normal probably plot*. Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov memiliki tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5% = 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan uji normalitas dengan menggunakan *normal probably plot* memiliki kriteria jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan

mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berikut adalah uji normalitas dari variabel bebas yaitu *locus of control* ( $X_1$ ), *risk taking propensity* ( $X_2$ ), dan variabel terikat yaitu intensi berwirausaha ( $Y$ ).

**Tabel IV.10**

**Uji Normalitas Data Variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$**

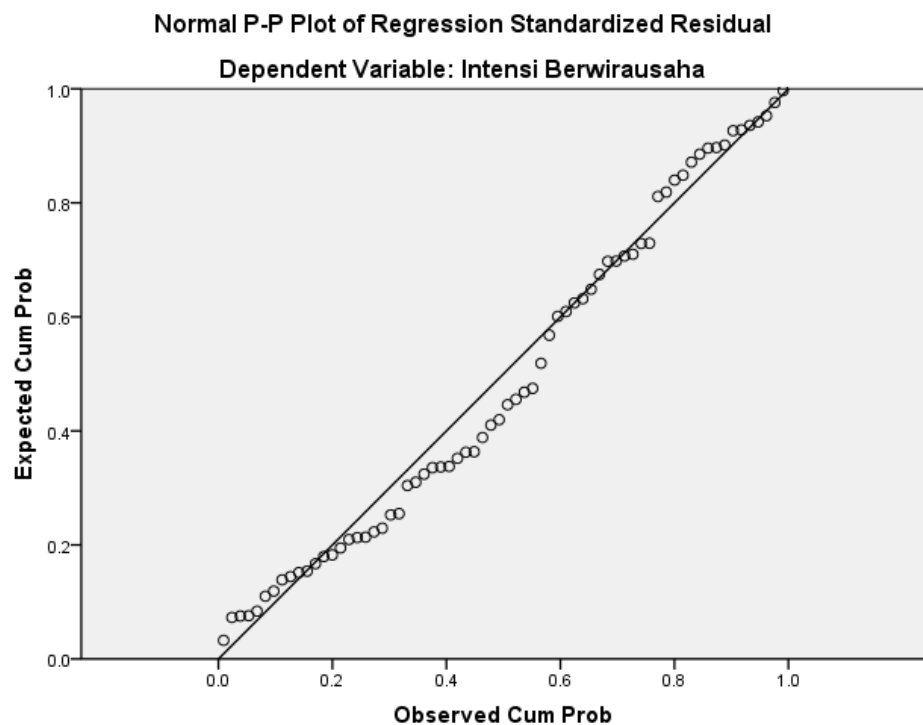
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.27444797
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.779
Asymp. Sig. (2-tailed)		.578

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada Gambar IV.10 menyatakan bahwa data semua variabel berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan tingkat signifikansi sebesar  $0,578 > 0,05$ .

Selain dengan uji Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas juga dapat dilihat dengan normal probability plot. Berikut disajikan dalam gambar IV.4:



**Sumber:** data diolah oleh penulis (2015)

**Gambar IV.4: Normal Probability Plot**

Berdasarkan gambar IV.4 dapat terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Pengujian linieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 18.00 antara variabel *locus of control* ( $X_1$ ) dengan variabel intensi berwirausaha (Y) dan variabel *risk taking propensity* ( $X_2$ ) dengan variabel intensi berwirausaha (Y). Berikut disajikan dalam tabel IV.11 dan IV.12:

Tabel IV.11

Uji Linearitas Intensi Berwirausaha (Y) atas *Locus of control* ( $X_1$ )

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Berwirausaha * <i>Locus of control</i>	Between Groups	(Combined) Linearity	552.069	26	21.233	1.267	.244
			349.635	1	349.635	20.86	.000
		Deviation from Linearity	202.433	25	8.097	.483	.972
	Within Groups		687.167	41	16.760		
	Total		1239.235	67			

Sumber: data diolah oleh penulis (2015)

Berdasarkan tabel IV.11 variabel *locus of control* ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikan sebesar 0,972. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan linear yang signifikan linear karena memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ .

Tabel IV.12

Uji Linearitas Intensi Berwirausaha (Y) atas *Risk taking propensity* ( $X_2$ )

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Berwirausaha * <i>Risk taking propensity</i>	Between Groups	(Combined) Linearity	634.819	20	31.741	2.468	.006
			317.326	1	317.32	24.67	.000
					6	6	
		Deviation from Linearity	317.493	19	16.710	1.299	.229
Within Groups			604.417	47	12.860		
Total			1239.235	67			

Sumber: data diolah oleh penulis (2015)

Berdasarkan tabel IV.12 variabel *risk taking propensity* ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikan sebesar 0,229. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan linear yang signifikan linear karena memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ .

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

**Tabel IV.13**  
**Koefisien Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	<i>Locus of control</i>	.921	1.086
	<i>Risk taking propensity</i>	.921	1.086

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

**Sumber:** data diolah oleh penulis (2015)

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi linier mengenai uji multikolinieritas diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai *tolerance* antara variabel *locus of control* ( $X_1$ ) dengan variabel intensi berwirausaha (Y) adalah 0,921 yang berarti lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,079 yang berarti kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi antara variabel *locus of control* ( $X_1$ ) dengan variabel intensi berwirausaha (Y) tidak terjadi multikolinearitas.
2. Nilai *tolerance* antara variabel *risk taking propensity* ( $X_2$ ) dengan variabel intensi berwirausaha (Y) adalah 0,921 yang berarti lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,079 yang berarti kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi antara variabel *risk taking propensity* ( $X_2$ ) dengan variabel intensi berwirausaha (Y) tidak terjadi multikolinearitas.

## b. Heterokedestisitas

Heterokedestisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedestisitas.

Heterokedestisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya yang dapat dilakukan dengan uji glejser dan melihat pola titik-titik pada scatterplot regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka masalah heterokedestisitas tidak terjadi. Berikut disajikan dalam tabel IV.14 dan gambar IV.5:

**Tabel IV.14**

### Uji Glejser

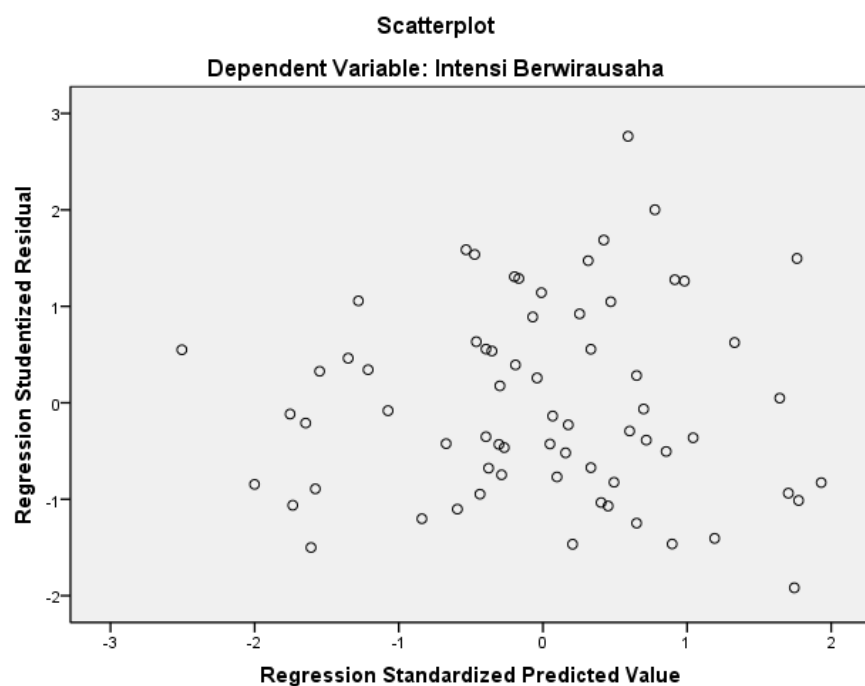
#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.065	2.376		-.448	.656
<i>Locus of control</i>	.030	.037	.103	.824	.413
<i>Risk taking propensity</i>	.078	.051	.190	1.516	.134

a. Dependent Variable: abs\_res

**Sumber:** data diolah oleh penulis (2015)

Berdasarkan tabel IV.14 diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel *locus of control* ( $X_1$ ) sebesar 0,413 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heterokedestisitas pada variabel *locus of control* ( $X_1$ ). Sementara itu, diketahui nilai signifikansi dari variabel *risk taking propensity* ( $X_2$ ) sebesar 0,134 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heterokedestisitas pada variabel *risk taking propensity* ( $X_2$ ).



Sumber: data diolah oleh penulis (2015)

**Gambar IV.5: Scatterplot Regresi Uji Heterokedesitas**

Berdasarkan gambar IV.5 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas, yaitu di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heterokedestisitas.



### 3. Uji Regresi Linier

#### a. Regresi Linier Sederhana

Pengujian selanjutnya dalam penelitian ini adalah uji persamaan regresi. Persamaan yang digunakan adalah regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel pada variabel lainnya yaitu *locus of control* ( $X_1$ ) dengan intensi berwirausaha (Y) dan *risk taking propensity* ( $X_2$ ) dengan intensi berwirausaha (Y). Analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

**Tabel IV.15**

#### Koefisien Regresi Linier Sederhana $X_1$

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.565	4.870		3.401	.001
<i>Locus of control</i>	.380	.075	.531	5.093	.000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

**Sumber:** data diolah oleh penulis (2015)

Dari hasil tabel diatas dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 16,565 + 0,38X_1$$

**Tabel IV.16**  
**Koefisien Regresi Linier Sederhana  $X_2$**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.563	2.497		11.842	.000
<i>Risk taking propensity</i>	.503	.106	.506	4.766	.000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

**Sumber:** data diolah oleh penulis (2015)

Dari hasil tabel diatas dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 29,563 + 0,503X_2$$

Dari kedua persamaan regresi di atas dapat dianalisis beberapa hal, antara lain:

1. Nilai konstan sebesar 16,565 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel *locus of control*, ( $X_1 = 0$ ), maka intensi berwirausaha sebesar 16,565 sebelum atau tanpa adanya variabel  $X_1$ . Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,38 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *locus of control* sebesar 1 persen dengan konstanta 16,565 maka intensi berwirausaha akan meningkat sebesar 0,38 persen.
2. Nilai konstan sebesar 29,563 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel *risk taking propensity*, ( $X_2 = 0$ ), maka intensi berwirausaha sebesar 29,563 sebelum atau tanpa adanya variabel

$X_2$ . Nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,503 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *risk taking propensity* sebesar 1 persen dengan konstanta 29,563 maka intensi berwirausaha akan meningkat sebesar 0,503 persen.

#### b. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian selanjutnya dalam penelitian ini adalah uji persamaan regresi. Persamaan yang digunakan adalah regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel pada variabel lainnya yaitu *locus of control* ( $X_1$ ), *risk taking propensity* ( $X_2$ ) dengan intensi berwirausaha ( $Y$ ). Analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

**Tabel IV.17**

#### Koefisien Regresi Linier Berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.671	4.519		2.804	.007
<i>Locus of control</i>	.302	.070	.422	4.291	.000
<i>Risk taking propensity</i>	.385	.098	.387	3.936	.000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

**Sumber:** data diolah oleh penulis (2015)

Dari hasil tabel diatas dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 12,671 + 0,302X_1 + 0,385X_2$$

Dari persamaan regresi berganda di atas dapat dianalisis beberapa hal, antara lain:

1. Nilai konstan sebesar 12,671 menunjukkan bahwa apabila tidak ada *locus of control* ( $X_1 = 0$ ) dan *risk taking propensity*, ( $X_2 = 0$ ), maka intensi berwirausaha sebesar 12,671 sebelum atau tanpa adanya variabel  $X_1$  dan  $X_2$ .
2. Nilai koefisien regresi berganda  $X_1$  dan  $X_2$  sebesar 0,302 dan 0,385 mengindikasikan besaran penambahan tingkat intensi berwirausaha. Setiap kenaikan *locus of control* dan *risk taking propensity* sebesar 1 persen dengan konstanta 12,671 maka intensi berwirausaha akan meningkat sebesar 0,302 dan 0,385 persen.

#### 4. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independent ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variable (Y) secara bersama-sama. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

**Tabel IV. 18**  
**Uji Korelasi Ganda**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.648 <sup>a</sup>	.420	.402	3.324	.420	23.564	2	65	.000

a. Predictors: (Constant), Risk Taking Propensity, Locus of Control

**Sumber:** data diolah oleh penulis (2015)

Dari data tabel *model summary* di atas dapat diketahui nilai R antara variabel *locus of control* ( $X_1$ ) dan *risk taking propensity* ( $X_2$ ) terhadap variabel intensi berwirausaha (Y) adalah 0,648 yang berarti nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai R antara variabel *locus of control* ( $X_1$ ) dan *risk taking propensity* ( $X_2$ ) terhadap variabel intensi berwirausaha (Y) memiliki hubungan yang kuat karena terdapat pada rentang 0,60 – 0,799.

#### 5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel terikat. Berikut tabel uji determinasi:

Tabel IV. 19

Tabel Uji Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 <sup>a</sup>	.420	.402	3.324

a. Predictors: (Constant), *Risk taking propensity*, *Locus of control*

**Sumber:** data diolah oleh penulis (2015)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  adalah 0,42. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan dari variabel *locus of control* dan *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha secara simultan sebesar 42%.

## 6. Uji Hipotesis Penelitian

### a. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap Y yang telah dibentuk melalui persamaan regresi linier berganda. Kriteria pengujian yaitu jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak regresi tidak berarti, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan regresi berarti. Berikut hasil perhitungan uji ANOVA:

Tabel IV. 20

Tabel Uji ANOVA (Uji F)

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	520.861	2	260.430	23.564	.000 <sup>a</sup>
Residual	718.375	65	11.052		
Total	1239.235	67			

a. Predictors: (Constant), *Risk taking propensity*, *Locus of control*

b. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

**Sumber:** data diolah oleh penulis (2015)

Berdasarkan hasil perhitungan uji ANOVA menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $23,564 > 3,14$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara *locus of control* ( $X_1$ ) dan *risk taking propensity* ( $X_2$ ) terhadap intensi berwirausaha ( $Y$ ).

#### b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji kevalidan persamaan regresi linier berganda secara parsial. Uji t ini dilakukan berdasarkan teknik probabilitas dengan membuat hipotesis dalam bentuk kalimat kemudian menentukan kriteria pengujian.

**Tabel IV.21**  
**Uji Koefisien Korelasi Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.671	4.519		2.804	.007
Locus Of Control	.302	.070	.422	4.291	.000
Risk Taking Propensity	.385	.098	.387	3.936	.000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

**Sumber:** data diolah oleh penulis (2015)

Berdasarkan tabel koefisien regresi linier diatas maka analisis untuk hipotesis dengan uji t (secara parsial) adalah sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat, seperti berikut:

Ho: tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara

*locus of control* ( $X_1$ ) terhadap intensi berwirausaha (Y)

Ha: terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *locus*

*of control* ( $X_1$ ) terhadap intensi berwirausaha (Y)

Kemudian setelah membuat hipotesis penelitian, selanjutnya menentukan kriteria pengujian seperti berikut:

Jika:  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka Ho diterima.

Jika:  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Ho ditolak.

Jika: nilai signifikansi  $< 0,05$ , pengaruh signifikan

Jika: nilai signifikansi  $> 0,05$ , pengaruh tidak signifikan

Dari tabel koefisien, diperoleh  $t_{hitung} = 4,291$



Dari  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh nilai = 1,998

Dari tabel koefisien, diperoleh nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$

Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 4,291 > 1,998$ ;  $0,00 < 0,05$ , yang artinya *locus of control* ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y).

2. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat, seperti berikut:

$H_0$ : tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *risk taking propensity* ( $X_2$ ) terhadap intensi berwirausaha (Y)

$H_a$ : terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *risk taking propensity* ( $X_2$ ) terhadap intensi berwirausaha (Y)

Kemudian setelah membuat hipotesis penelitian, selanjutnya menentukan kriteria pengujian seperti berikut:

Jika:  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika:  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika: nilai signifikansi  $< 0,05$ , pengaruh signifikan

Jika: nilai signifikansi  $> 0,05$ , pengaruh tidak signifikan

Dari tabel koefisien, diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 3,936$

Dari  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh nilai = 1,998

Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 3,936 > 1,998$ ;  $0,00 < 0,05$ , yang artinya *risk taking propensity* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y).

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *locus of control* dan *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yaitu positif dan signifikan. Artinya ketika *locus of control* dan *risk taking propensity* meningkat, maka intensi berwirausaha mahasiswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

Pengaruh *locus of control* terhadap intensi berwirausaha adalah positif dan signifikan. Artinya hipotesis 1 (H1) yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *locus of control* terhadap intensi berwirausaha terbukti benar pada 68 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Pengaruh *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha adalah positif dan signifikan. Artinya hipotesis 2 (H2) yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha terbukti benar pada 68 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Pengaruh *locus of control* dan *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha adalah positif dan signifikan. Artinya hipotesis 3 (H3) yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *locus of control* dan *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha terbukti benar pada 68 mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Hasil penelitian mengenai pengaruh *locus of control* dan *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya, yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Nishantha pada tahun 2009 dengan judul penelitian, “*Influence of personality traits and socio-demographic background of undergraduate students on motivation for entrepreneurial career: The case of srilanka.*” Analisis data menggunakan uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach dan analisis korelasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *personality traits* (*risk taking propensity, internal locus of control, dan need for achievement*) memiliki hubungan yang signifikan dengan intensi berwirausaha. Sedangkan hubungan antara latar belakang sosial demografis dengan intensi berwirausaha cenderung rendah.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Luca et al., pada tahun 2012 dengan judul penelitian, “*Entrepreneurial Personality in Higher Education.*” Analisis data menggunakan uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach dan analisis faktor. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara *personality traits* dengan intensi berwirausaha baik pada mahasiswa yang mengikuti pelatihan maupun yang tidak mengikuti pelatihan.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Borchers dan Park pada tahun 2010 dengan judul penelitian, “*Understanding entrepreneurial mindset: a study of entrepreneurial self-efficacy, locus of control and intent to start a business.*” Analisis data menggunakan uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach, analisis

faktor, analisis korelasi, dan uji komparatif t-test. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *entrepreneurial self-efficacy*, *internal locus of control* memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap intensi memulai usaha baru.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Yurtkoru, et al., pada tahun 2014 dengan judul penelitian, “*Willingness to Take Risk and Entrepreneurial Intention of University Student: An Empirical Study Comparing Private and State University.*” Analisis data menggunakan uji reliabilitas dengan Confirmatory Factor Analysis (CFA), Path Analysis (analisis jalur), dan uji komparatif t-test. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan mengambil resiko dan intensi berwirausaha memiliki hubungan positif.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perhitungan uji validitas dan reliabilitas dengan Alpha Crobach. Selanjutnya dilakukan uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,578 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji linearitas antar variabel secara parsial dan didapat nilai signifikansi untuk variabel *locus of control* ( $X_1$ ) sebesar 0,972 dan *risk taking propensity* ( $X_2$ ) sebesar 0,229. Dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan linear yang signifikan linear karena memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ .

Selanjutnya dilakukan uji multikolinearitas dengan nilai *tolerance* antara variabel *locus of control* ( $X_1$ ) dengan variabel intensi berwirausaha ( $Y$ ) adalah  $0,921 > 0,1$  dan VIF sebesar  $1,079 < 10$ . Selanjutnya nilai *tolerance* antara

variabel *risk taking propensity* ( $X_2$ ) dengan variabel intensi berwirausaha ( $Y$ ) adalah  $0,921 > 0,1$  dan VIF sebesar  $1,079 < 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi antara variabel *locus of control* ( $X_1$ ) dengan variabel intensi berwirausaha ( $Y$ ) dan model regresi antara variabel *risk taking propensity* ( $X_2$ ) dengan variabel intensi berwirausaha ( $Y$ ) tidak terjadi multikolinearitas.

Selanjutnya dilakukan uji heterokedestisitas dengan metode uji glejser dan mendapatkan nilai signifikansi dari variabel *locus of control* ( $X_1$ ) sebesar  $0,413 > 0,05$  dan variabel *risk taking propensity* ( $X_2$ ) sebesar  $0,134 > 0,05$ , artinya tidak terjadi heterokedestisitas pada variabel *locus of control* ( $X_1$ ) dan variabel *risk taking propensity* ( $X_2$ ).

Selanjutnya dilakukan uji regresi linier sederhana dan berganda. Hasil uji regresi linier sederhana menghasilkan persamaan regresi  $\hat{Y} = 16,565 + 0,38X_1$  dan  $\hat{Y} = 29,563 + 0,503X_2$ . Untuk uji regresi linier berganda didapatkan persamaan regresi  $\hat{Y} = 12,671 + 0,302X_1 + 0,385X_2$ .

Selanjutnya uji korelasi ganda dan didapat nilai  $R$  antara variabel *locus of control* ( $X_1$ ) dan *risk taking propensity* ( $X_2$ ) terhadap variabel intensi berwirausaha ( $Y$ ) adalah  $0,648$  yang berarti nilai  $R$  berkisar antara  $0$  sampai  $1$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai  $R$  antara variabel *locus of control* ( $X_1$ ) dan *risk taking propensity* ( $X_2$ ) terhadap variabel intensi berwirausaha ( $Y$ ) memiliki hubungan yang kuat karena terdapat pada rentang  $0,60 - 0,799$ .

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji  $t$  dan uji  $F$ . Dalam uji  $F$  didapat hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $23,564 > 3,14$ ) yang berarti terdapat

pengaruh yang signifikan antara *locus of control* ( $X_1$ ) dan *risk taking propensity* ( $X_2$ ) terhadap intensi berwirausaha ( $Y$ ).

Dalam uji t didapat hasil  $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,291 > 1,998$ ;  $0,00 < 0,05$ , yang artinya *locus of control* ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha ( $Y$ ). Selanjutnya  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,936 > 1,998$ ;  $0,00 < 0,05$ , yang artinya *risk taking propensity* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha ( $Y$ ).

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian mengenai intensi berwirausaha berhasil memberikan kesimpulan dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah benar. Penelitian mengenai intensi berwirausaha yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga memberikan hasil sebagai berikut.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *locus of control* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga. Artinya ketika *locus of control* meningkat, maka intensi berwirausaha mahasiswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga. Artinya ketika *risk taking propensity* meningkat, maka intensi berwirausaha mahasiswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *locus of control* dan *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga. Artinya ketika *locus of control* dan *risk taking*

propensity meningkat, maka intensi berwirausaha mahasiswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *locus of control* dan *risk taking propensity* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga. Hal ini membuktikan bahwa *locus of control* dan *risk taking propensity* menentukan peningkatan intensi berwirausaha.

Implikasi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa, yaitu dengan meningkatkan *locus of control* dan *risk taking propensity* pada mahasiswa.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa pada variabel intensi berwirausaha, faktor yang memiliki skor tertinggi adalah rencana memulai usaha yaitu sebesar 26,9%, sedangkan faktor yang memiliki skor terendah adalah mengumpulkan modal awal sebesar 24,05%. Pada variabel *locus of control* terlihat bahwa faktor yang memiliki skor tertinggi adalah *internality* yaitu sebesar 41,77% dan faktor yang memiliki skor terendah adalah *powerful other* sebesar 27,60%. Oleh karena itu untuk meningkatkan tingkat intensi berwirausaha pada mahasiswa perlu ditanamkan *internality* atau pengendalian diri yang bersumber pada diri dalam yang kuat sehingga keinginan untuk membuka usaha yang baru memang berdasar dari dalam diri, bukan karena dorongan orang lain.



Kemudian untuk variabel *risk taking propensity* terlihat bahwa faktor yang memiliki skor tertinggi adalah resiko keuangan yaitu sebesar 19,63%. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan tingkat intensi berwirausaha mahasiswa, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai resiko keuangan, khususnya dalam memulai usaha baru.

### C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah dikemukakan, maka beberapa saran dari hasil penelitian ini, adalah:

1. Setiap mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dari literatur-literatur, seminar, dan pelatihan mengenai kewirausahaan agar dapat memperkuat minat berwirausaha dengan menanamkan pengendalian diri dari dalam yang kuat sehingga minat untuk berwirausaha meningkat serta pemahaman akan resiko keuangan dalam berwirausaha.
2. Bagi insitusi pendidikan khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akan kewirausahaan pada mahasiswa melalui pembelajaran yang lebih mendalam serta diadakannya pelatihan mengenai mekanisme dalam memulai usaha baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. *The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processes*, USA: Academic Press, Inc. 1991.
- \_\_\_\_\_. *Attitudes, Personality, and Behavior*. Maidenlead. UK: Open University Press. 2005.
- Alan L. Carsrud & Mallin Brannback. *Understanding the Entrepreneurial Mind: Opening the Black Box*. Springer, NY. 2009.
- Arpiainen, Riitta-Liisa, "Learning Risk Taking In Entrepreneurship Education, An Action Learning Approach.", The Proceedings of the 4<sup>th</sup> International FINPIN Conference and The 11<sup>th</sup> Science-To-Business Marketing and Successful Research Commercialisation Vol. 2. German, 2012.
- Badan Pusat Statistik, "Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia.", BPS, Jakarta, 2011.
- Berita Resmi Statistik. Badan Pusat Statistik No. 85/11/Th. XVII, 5 November 2014.
- Bamber et al. *Enabling the Emergent Entrepreneurial Organization to Develop New Products*, International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research. 2002.
- Dollinger, Marc, J., *Entrepreneurship: Strategies and Resources*. Marsh Publications, 4<sup>th</sup> Edition, 2008.
- Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2010.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. *Bilief, Attitude, Intention, and Behavior. An Introduction to Theory and Research*. Reading, MA: Addison Wesley, 1975.

- Giufang et al., “*An Emprical of College Carve-Out Education on Entrepreneurial Intention.*” China: School of Economics and Management, Beijing Forestry University, 2012.
- Indarti dan Rokhima, *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia.* Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, Vol. 23, No. 4, Oktober 2008.
- International Labour Organization, “*The youth employment crisis: A call for action*, Resolution and conclusions of the International Labour Conference.” 101st session, Geneva, 2012.
- Krueger et al., “*Competing Models of Entrepreneurial Intentions.*” Journal of Business Venturing 15. New York: 2000.
- Krueger, N. F., *Entrepreneurial intentions are dead; Long live entrepreneurial intentions.* In: Carsrud A, Brännback M (eds.) *The Entrepreneurial Mind.* Springer, New York, 2009.
- Luca et al., *Entrepreneurial Personality in Higher Education.*”, 3<sup>rd</sup> World Conference on Psychology, Counselling and Guidance (WCPCG-2012), Procedia – Social and Behavioral Science Vol. 84. 2012.
- Nicholson et al., “*Risk Propensity and Personality.*” London Business School, 2005.
- Nishantha, B., “*Influence of personality traits and socio-demographic background of undergraduate students on motivation for entrepreneurial career: The case of srilanka.*”. 2012.
- Ogundipe et al., “*Entrepreneurial Intention among Business and Counseling Students in Lagos State University Sandwich Programme.*” Journal of Education and Practice Vol 3, No 14.
- Opoku-Antwi et al., “*Entrepreneurial Intention Among Senior High School Students in the Sunyani Municipality.*” International Review of Management and Marketing, 2012, Vol. 2.

Sieger et al., *“Entrepreneurial Intentions and Activities of Students across the World.”* International report of the Global University Entrepreneurial Spirit Students” Survey project (GUESSS 2011). St.Gallen: Swiss Research Institute of Small Business and Entrepreneurship at the University of St.Gallen (KMU-HSG), 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung; Alfabeta, 2008.

Thompson, E., *Individual Entrepreneurial Intent: Construct Clarification and Development of an Internationally Reliable Metric*. Entrepreneurship Theory and Practice. Baylor University, 2009.

Turker, D., Selcuk, S., *“Which factors affect entrepreneurial intention of university students?”* Journal of European Industrial Training Vol. 33 No. 2. Turkey: Emerald Group Publishing Limited, 2008.

Wang, C. K., Wong, P. K., *“Entrepreneurial interest of university students in Singapore.”*, dalam Yurtkoru et al., *“Willingness to take risk and entrepreneurial intention of university students: An empirical study comparing private and state universities.”* 10<sup>th</sup> International Strategic Management Conference, Procedia – Social and Behavioral Science, 2014.

Winardi, J. *Entrepreneur & Entrepreneurship*. Jakarta: Prenada Media, 2008.

Yildirim, N., Askun, O. B., *“Entrepreneurship Intentions of Public Universities in Turkey: Going Beyond Education and Research?”* 8<sup>th</sup> International Strategic Management Conference, Procedia – Social and Behavioral Science, 2012.

Yurtkoru et al., *“Exploring the antecedents of entrepreneurial intention on Turkish university students.”* 10<sup>th</sup> International Strategic Management Conference, Procedia – Social and Behavioral Science, 2014.

Depnakertrans, <http://www.depnakertrans.go.id/perundangan.html,1,343,10, diakses pada 20 Februari 2015.>

Firmansyah, T., "*Pengangguran Terdidik Bertambah.*"  
<http://www.republika.co.id/berita/koran/halaman-1/14/11/06/neltsa-pengangguran-terdidik-bertambah>, diakses pada 15 Maret 2015.

Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) 2013,  
<http://dikti.go.id/mahasiswa/bidang-minat-bakat-danatau-keorganisasian/program-mahasiswa-wirausaha-pmw/>, diakses pada tanggal 27 Maret 2015.

## Lampiran 1



### KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

#### UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
 BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
 Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486  
 Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1487/UN39.12/KM/2015  
 Lamp. : -  
 Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
 untuk Penulisan Skripsi

1 April 2015

Yth. Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi  
 Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Amir Maulana  
 Nomor Registrasi : 8105097489  
 Program Studi : Pendidikan Tata Niaga  
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
 No. Telp/HP : 087883260990

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

**"Pengaruh Locus of Control dan Risk Taking Propensity Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepda Biro Administrasi  
 Akademik dan Kemahasiswaan,

#### Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi



## Lampiran 2

### KUESIONER

#### Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini terdiri dari butir-butir pernyataan, Anda diminta untuk membaca dan memahami baik-baik setiap pernyataan. Kemudian anda dapat mengemukakan apakah pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dan **berilah tanda checklist (√)** pada salah satu dari beberapa pilihan yang tersedia dari masing-masing pernyataan.

Keterangan pengisian alat ukur:

**Sangat Tidak Setuju (STS)** : Bila pernyataan tersebut **sangat tidak sesuai** dengan diri anda.

**Tidak Setuju (TS)** : Bila pernyataan tersebut **tidak sesuai** dengan diri anda.

**Ragu-Ragu (R)** : Bila diri anda masih **ragu** akan pernyataan tersebut.

**Setuju (S)** : Bila pernyataan tersebut **sesuai** dengan diri anda.

**Sangat Setuju (SS)** : Bila pernyataan tersebut **sangat sesuai** dengan diri anda.

#### CONTOH PENGISIAN

Jika pernyataan di bawah ini menurut anda **SANGAT SESUAI** dengan diri anda, maka **beri tanda checklist (√)** pada kolom SS.

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya berkeinginan untuk menjadi pengusaha.					√

Mohon diingat bahwa **tidak ada jawaban benar atau salah** dalam setiap pengisian, jawaban hanya merupakan penilaian dari diri masing-masing responden. Silahkan jawab **sesuai dengan keadaan diri anda** saat ini. Semua jawaban akan **dijaga kerahasiaannya** oleh peneliti. Teliti kembali jawaban anda dalam mengisi kuesioner ini, sehingga **tidak ada pernyataan yang terlewat**.

## DATA RESPONDEN

Nama Lengkap : .....

Jurusan : .....

Angkatan : .....

### Intensi Berwirausaha

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya ingin menjadi seorang pengusaha.					
2.	Setelah lulus saya ingin berwirausaha.					
3.	Saya ingin mendapatkan posisi yang tinggi di sebuah perusahaan.					
4.	Saya menyukai mata kuliah kewirausahaan.					
5.	Saya mengikuti seminar/ pelatihan tentang kewirausahaan.					
6.	Saya senang membaca buku yang berkaitan tentang kewirausahaan.					
7.	Saya mencari informasi apa yang dibutuhkan masyarakat.					
8.	Saya mencari informasi usaha apa yang potensial saat ini.					
9.	Saya mencari informasi usaha apa yang masih sedikit pesaingnya.					
10.	Saya meminjam modal kepada orang tua untuk membuka usaha.					
11.	Saya mencari pinjaman modal untuk membuka usaha.					
12.	Saya menyisihkan uang jajan untuk membuka usaha.					

### Locus of Control

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Peluang saya dapat menjadi pemimpin tergantung pada kemampuan saya.					
2.	Kemungkinan mengalami kecelakaan tergantung pada					



	disiplin saya mengemudi.					
3.	Saya membuat dan mengerjakan semua rencana sendiri.					
4.	Banyaknya teman bergantung pada seberapa baik diri saya.					
5.	Saya dapat menentukan apa yang akan terjadi dalam hidup saya sendiri.					
6.	Saya mampu mempertahankan apa yang menjadi kepentingan pribadi.					
7.	Saya mendapatkan apa yang diinginkan berkat kerja keras sendiri.					
8.	Hidup saya ditentukan oleh tindakan diri sendiri.					
9.	Saya merasa apa yang terjadi dalam hidup sebagian besar ditentukan oleh orang lain.					
10.	Saya bersedia menjadi anggota walaupun memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik.					
11.	Hidup saya dikendalikan oleh orang lain.					
12.	Orang-orang seperti saya memiliki kesempatan kecil untuk melindungi kepentingan pribadi ketika bertentangan dengan orang dari kelompok lain yang lebih kuat.					
13.	Saya membutuhkan orang lain untuk mendapatkan apa yang diinginkan.					
14.	Kemungkinan memiliki teman tergantung pada ketidaksukaan orang penting pada diri saya.					
15.	Jika saya mengalami kecelakaan mobil sebagian besar tergantung pada pengemudi lain.					
16.	Rencana berjalan dengan baik jika saya memastikan hal tersebut sesuai dengan keinginan orang lain.					
17.	Sebagian besar kejadian dalam hidup saya terjadi karena kebetulan.					
18.	Seringkali kesempatan untuk mendapatkan keinginan saya sedikit karena faktor ketidakberuntungan.					
19.	Saya mendapatkan apa yang diinginkan karena keberuntungan.					

20.	Saya menemukan kejadian yang sebelumnya telah dipikirkan.					
21.	Saya mengalami kecelakaan karena ketidakberuntungan.					
22.	Kurang bijaksana bagi saya untuk merencanakan terlalu jauh ke depan karena nasib seseorang dapat berubah menjadi baik atau buruk.					
23.	Bisa atau tidaknya saya menjadi pemimpin tergantung pada keberuntungan.					
24.	Sedikit atau banyaknya teman yang saya miliki ditentukan oleh nasib.					

### Risk Taking Propensity

Keterangan pengisian bagian 3:

**Tidak Pernah (TP)** : Bila anda **Tidak Pernah** melakukan hal tersebut.

**Pernah (P)** : Bila anda **Pernah** melakukan hal tersebut.

**Jarang (J)** : Bila anda **Jarang** melakukan hal tersebut.

**Sering (S)** : Bila anda **Sering** melakukan hal tersebut.

**Sangat Sering(SS)** : Bila anda **Sangat Sering** melakukan hal tersebut.

No.	Pernyataan	TP	P	J	S	SS
1.	Saya merokok.					
2.	Saya berolahraga.					
3.	Saya berkendara sepeda motor tanpa menggunakan helm.					
4.	Saya berkendara sepeda motor dengan kencang.					
5.	Saya menyanggah pendapat orang lain.					
6.	Saya memotong pembicaraan orang lain.					
7.	Saya melakukan kegiatan yang menantang.					

8.	Saya pergi sendirian.					
9.	Saya membolos masuk kuliah.					
10.	Saya tidak belajar ketika UTS atau UAS.					
11.	Saya memberi pinjaman uang kepada teman saya.					
12.	Saya meminjam uang kepada teman saya.					

## Lampiran 3

Uji Coba Instrumen Variabel Y														
Intensi Berwirausaha														
No.	Butir Pernyataan												Y total	Y total <sup>2</sup>
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	1296
2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	43	1849
3	5	4	4	3	5	5	5	3	4	5	4	5	52	2704
4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	3	4	4	51	2601
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37	1369
6	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	55	3025
7	4	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	5	52	2704
8	5	5	4	2	4	3	4	1	5	4	5	5	47	2209
9	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	41	1681
10	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	50	2500
11	5	4	4	1	5	5	5	5	5	4	4	4	51	2601
12	4	3	3	2	3	4	3	2	5	3	3	2	37	1369
13	5	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	53	2809
14	5	5	3	3	4	3	4	3	5	3	4	4	46	2116
15	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	48	2304
16	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	48	2304
17	2	2	4	1	4	3	3	3	3	2	2	3	32	1024
18	2	2	3	1	5	2	2	1	2	2	1	2	25	625
19	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	45	2025
20	4	4	3	3	4	3	5	3	4	3	4	3	43	1849
21	4	4	3	4	1	2	4	2	5	3	4	3	39	1521
22	4	4	3	2	1	3	4	3	4	2	3	2	35	1225
23	4	4	3	1	1	2	3	2	5	3	2	4	34	1156
24	4	5	4	3	1	4	3	2	3	2	4	2	37	1369
25	3	4	3	2	1	3	4	2	4	3	3	4	36	1296
26	5	4	3	2	1	3	4	2	5	4	5	5	43	1849
27	5	4	4	3	1	4	4	4	3	4	5	4	45	2025
28	3	4	4	3	1	2	4	4	4	3	4	2	38	1444
29	3	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	38	1444
30	3	4	4	4	1	4	4	2	5	3	2	4	40	1600
$\Sigma Y_i$	117	119	110	84	95	107	112	89	125	103	108	108	1277	55893
$\Sigma Y_i^2$	479	489	414	268	377	409	440	299	551	375	418	420		
$\Sigma Y_i Y_t$	5118	5165	4759	3700	4218	4703	4884	3932	5388	4532	4746	4748		
$r_{hitung}$	0.738	0.617	0.599	0.554	0.509	0.724	0.636	0.620	0.312	0.815	0.703	0.689		
$r_{tabel}$	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
Ket.	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	Drop	valid	valid	valid		

## Lampiran 4

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total									
Variabel Y (Intensi Berwirausaha)									
No. Butir	$\Sigma Y$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y.Y_t$	$\Sigma y^2$	$\Sigma y.y_t$	$\Sigma y_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	117	479	5118	22.70	137.70	1535.37	0.738	0.361	Valid
2	119	489	5165	16.97	99.57	1535.37	0.617	0.361	Valid
3	110	414	4759	10.67	76.67	1535.37	0.599	0.361	Valid
4	84	268	3700	32.80	124.40	1535.37	0.554	0.361	Valid
5	95	377	4218	76.17	174.17	1535.37	0.509	0.361	Valid
6	107	409	4703	27.37	148.37	1535.37	0.724	0.361	Valid
7	112	440	4884	21.87	116.53	1535.37	0.636	0.361	Valid
8	89	299	3932	34.97	143.57	1535.37	0.620	0.361	Valid
9	125	551	5388	30.17	67.17	1535.37	0.312	0.361	Drop
10	103	375	4532	21.37	147.63	1535.37	0.815	0.361	Valid
11	108	418	4746	29.20	148.80	1535.37	0.703	0.361	Valid
12	108	420	4748	31.20	150.80	1535.37	0.689	0.361	Valid



## Lampiran 6

Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y							
Intensi Berwirausaha							
No.	Vars						
1	0.76	1. Menghitung Vars tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1					
2	0.57						
3	0.36						
4	1.09						
5	2.54	$Si^2 = \frac{\sum Yi^2 - \frac{(\sum Yi)^2}{n}}{n}$					
6	0.91	$= \frac{479 - \frac{117^2}{30}}{30} = 0.76$					
7	0.73						
8	1.17						
9	0.71	2. Menghitung vars total					
10	0.97						
11	1.04	$St^2 = \frac{\sum Yt^2 - \frac{(\sum Yt)^2}{n}}{n}$					
Σ	10.84	$= \frac{45668 - \frac{1152^2}{30}}{30} = 47.71$					
		3. Menghitung Reliabilitas					
		$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$					
		$= \frac{11}{11-1} \left( 1 - \frac{10.84}{47.7} \right)$					
		$= 0.850$					
		Kesimpulan					
		Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa $r_{ii}$ termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki <b>reliabilitas yang sangat tinggi</b>					
		Tabel Interpretasi					
		Besarnya nilai r		Interpretasi			
		0,800 - 1,000		Sangat tinggi			
		0,600 - 0,799		Tinggi			
		0,400 - 0,599		Cukup			
		0,200 - 0,399		Rendah			

116



## Lampiran 8

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total									
Variabel $X_1$ (Locus Of Control)									
No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X.X_t$	$\Sigma x^2$	$\Sigma x.x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	124	522	9769	9.47	138.33	5686.67	0.596	0.361	Valid
2	85	279	6838	38.17	236.33	5686.67	0.507	0.361	Valid
3	84	284	6837	48.80	313.00	5686.67	0.594	0.361	Valid
4	98	356	7890	35.87	278.67	5686.67	0.617	0.361	Valid
5	111	443	8881	32.30	260.00	5686.67	0.607	0.361	Valid
6	80	244	6403	30.67	189.67	5686.67	0.454	0.361	Valid
7	79	245	6438	36.97	302.33	5686.67	0.659	0.361	Valid
8	104	392	8271	31.47	193.67	5686.67	0.458	0.361	Valid
9	118	488	9346	23.87	181.33	5686.67	0.492	0.361	Valid
10	112	434	8905	15.87	206.33	5686.67	0.687	0.361	Valid
11	75	241	6218	53.50	393.00	5686.67	0.713	0.361	Valid
12	74	226	6086	43.47	338.67	5686.67	0.681	0.361	Valid
13	81	231	6438	12.30	147.00	5686.67	0.556	0.361	Valid
14	84	250	6595	14.80	71.00	5686.67	0.245	0.361	Drop
15	98	348	7854	27.87	242.67	5686.67	0.610	0.361	Valid
16	85	275	6897	34.17	295.33	5686.67	0.670	0.361	Valid
17	96	332	7649	24.80	193.00	5686.67	0.514	0.361	Valid
18	114	472	9107	38.80	253.00	5686.67	0.539	0.361	Valid
19	108	402	8395	13.20	7.00	5686.67	0.026	0.361	Drop
20	78	222	6097	19.20	39.00	5686.67	0.118	0.361	Drop
21	123	539	9848	34.70	295.00	5686.67	0.664	0.361	Valid
22	105	417	8529	49.50	374.00	5686.67	0.705	0.361	Valid
23	117	495	9383	38.70	296.00	5686.67	0.631	0.361	Valid
24	97	369	7976	55.37	442.33	5686.67	0.788	0.361	Valid



## Lampiran 10

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X <sub>1</sub>													
Locus Of Control													
No.	Varians												
1	0.32	<div>1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1</div> $S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$ $= \frac{522 - \frac{124^2}{30}}{30} = 0.32$											
2	1.27												
3	1.63												
4	1.20												
5	1.08												
6	1.02												
7	1.23												
8	1.05												
9	0.80	2. Menghitung varians total											
10	0.53	$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$ $= \frac{146946 - \frac{2060^2}{30}}{30} = 183.09$											
11	1.78												
12	1.45												
13	0.41												
14	0.93												
15	1.14												
16	0.83												
17	1.29		3. Menghitung Reliabilitas										
18	1.16	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$ $= \frac{21}{21-1} \left( 1 - \frac{23.89}{183.1} \right)$ $= 0.913$											
19	1.65												
20	1.29												
21	1.85												
Σ	23.89												
		Kesimpulan											
		Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r <sub>ii</sub> termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki <b>reliabilitas yang sangat tinggi</b>											
		Tabel Interpretasi											
		<table><tr><th>Besarnya nilai r</th><th>Interpretasi</th></tr><tr><td>0,800 - 1,000</td><td>Sangat tinggi</td></tr><tr><td>0,600 - 0,799</td><td>Tinggi</td></tr><tr><td>0,400 - 0,599</td><td>Cukup</td></tr><tr><td>0,200 - 0,399</td><td>Rendah</td></tr></table>	Besarnya nilai r	Interpretasi	0,800 - 1,000	Sangat tinggi	0,600 - 0,799	Tinggi	0,400 - 0,599	Cukup	0,200 - 0,399	Rendah	
Besarnya nilai r	Interpretasi												
0,800 - 1,000	Sangat tinggi												
0,600 - 0,799	Tinggi												
0,400 - 0,599	Cukup												
0,200 - 0,399	Rendah												

## Lampiran 11

Uji Coba Instrumen Variabel X <sub>2</sub>														
Risk Taking Propensity														
No.	Butir Pernyataan												X total	X total <sup>2</sup>
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	1	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	29	841
2	1	4	4	5	3	3	4	1	3	5	3	3	39	1521
3	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	17	289
4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	5	2	3	37	1369
5	1	4	4	4	2	2	3	3	3	5	3	2	36	1296
6	2	2	2	3	1	3	4	3	1	3	3	4	31	961
7	1	1	1	4	1	4	2	5	2	3	1	2	27	729
8	1	1	2	4	3	3	5	1	1	1	2	1	25	625
9	3	2	1	4	3	4	5	1	1	3	1	2	30	900
10	5	2	5	5	3	4	5	4	3	5	2	3	46	2116
11	1	1	2	2	2	4	3	1	2	4	2	2	26	676
12	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	26	676
13	5	3	3	5	4	4	4	1	3	5	2	2	41	1681
14	3	3	3	4	1	2	3	3	3	2	2	2	31	961
15	1	1	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	27	729
16	3	3	3	4	1	2	3	3	3	2	2	2	31	961
17	4	4	4	5	5	5	5	3	3	5	2	3	48	2304
18	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	1	3	31	961
19	1	5	3	3	1	2	3	4	2	4	2	2	32	1024
20	1	5	2	3	2	2	3	4	2	4	2	2	32	1024
21	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	4	2	32	1024
22	1	2	3	5	1	4	3	2	2	4	2	3	32	1024
23	1	4	3	2	1	2	2	3	4	4	1	2	29	841
24	1	2	2	2	1	2	4	1	2	4	3	2	26	676
25	1	2	2	3	1	2	4	2	3	3	1	2	26	676
26	1	2	2	3	1	3	3	1	2	3	1	1	23	529
27	1	2	1	2	1	2	2	5	1	2	2	2	23	529
28	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	22	484
29	1	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	27	729
30	2	2	2	4	1	2	1	4	3	3	1	3	28	784
ΣX	52	74	75	100	56	81	96	78	71	100	60	67	910	28940
ΣXi <sup>2</sup>	132	224	215	368	138	245	338	250	187	376	138	161		
ΣXiXt	1745	2359	2419	3183	1845	2560	3012	2418	2234	3214	1856	2095		
r <sub>hitung</sub>	0.709	0.486	0.751	0.695	0.692	0.549	0.493	0.207	0.505	0.757	0.232	0.508		
r <sub>tabel</sub>	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
Ket.	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid		

## Lampiran 12

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total									
Variabel X <sub>2</sub> (Risk Taking Propensity)									
No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X.X_t$	$\Sigma x^2$	$\Sigma x.x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	52	132	1745	41.87	167.67	1336.67	0.709	0.361	Valid
2	74	224	2359	41.47	114.33	1336.67	0.486	0.361	Valid
3	75	215	2419	27.50	144.00	1336.67	0.751	0.361	Valid
4	100	368	3183	34.67	149.67	1336.67	0.695	0.361	Valid
5	56	138	1845	33.47	146.33	1336.67	0.692	0.361	Valid
6	81	245	2560	26.30	103.00	1336.67	0.549	0.361	Valid
7	96	338	3012	30.80	100.00	1336.67	0.493	0.361	Valid
8	78	250	2418	47.20	52.00	1336.67	0.207	0.361	Drop
9	71	187	2234	18.97	80.33	1336.67	0.505	0.361	Valid
10	100	376	3214	42.67	180.67	1336.67	0.757	0.361	Valid
11	60	138	1856	18.00	36.00	1336.67	0.232	0.361	Drop
12	67	161	2095	11.37	62.67	1336.67	0.508	0.361	Valid



## Lampiran 14

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X <sub>2</sub>						
Risk Taking Propensity						
No.	Varians					
1	1.40					
2	1.38					
3	0.92					
4	1.16					
5	1.12					
6	0.88					
7	1.03					
8	0.63					
9	1.42					
10	0.38					
Σ	10.30					

## Lampiran 15

### KUESIONER

#### Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini terdiri dari butir-butir pernyataan, Anda diminta untuk membaca dan memahami baik-baik setiap pernyataan. Kemudian anda dapat mengemukakan apakah pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dan **berilah tanda checklist (√)** pada salah satu dari beberapa pilihan yang tersedia dari masing-masing pernyataan.

Keterangan pengisian alat ukur:

**Sangat Tidak Setuju (STS)** : Bila pernyataan tersebut **sangat tidak sesuai** dengan diri anda.

**Tidak Setuju (TS)** : Bila pernyataan tersebut **tidak sesuai** dengan diri anda.

**Ragu-Ragu (R)** : Bila diri anda masih **ragu** akan pernyataan tersebut.

**Setuju (S)** : Bila pernyataan tersebut **sesuai** dengan diri anda.

**Sangat Setuju (SS)** : Bila pernyataan tersebut **sangat sesuai** dengan diri anda.

#### CONTOH PENGISIAN

Jika pernyataan di bawah ini menurut anda **SANGAT SESUAI** dengan diri anda, maka **beri tanda checklist (√)** pada kolom SS.

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya berkeinginan untuk menjadi pengusaha.					√

Mohon diingat bahwa **tidak ada jawaban benar atau salah** dalam setiap pengisian, jawaban hanya merupakan penilaian dari diri masing-masing responden. Silahkan jawab **sesuai dengan keadaan diri anda** saat ini. Semua jawaban akan **dijaga kerahasiaannya** oleh peneliti. Teliti kembali jawaban anda dalam mengisi kuesioner ini, sehingga **tidak ada pernyataan yang terlewat**.



## DATA RESPONDEN

Nama Lengkap : .....

Jurusan : .....

Angkatan : .....

### Intensi Berwirausaha

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya ingin menjadi seorang pengusaha.					
2.	Setelah lulus saya ingin berwirausaha.					
3.	Saya ingin mendapatkan posisi yang tinggi di sebuah perusahaan.					
4.	Saya menyukai mata kuliah kewirausahaan.					
5.	Saya mengikuti seminar/ pelatihan tentang kewirausahaan.					
6.	Saya senang membaca buku yang berkaitan tentang kewirausahaan.					
7.	Saya mencari informasi apa yang dibutuhkan masyarakat.					
8.	Saya mencari informasi usaha apa yang potensial saat ini.					
9.	Saya mencari informasi usaha apa yang masih sedikit pesaingnya.					
10.	Saya meminjam modal kepada orang tua untuk membuka usaha.					
11.	Saya mencari pinjaman modal untuk membuka usaha.					

### Locus of Control

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Peluang saya dapat menjadi pemimpin tergantung pada kemampuan saya.					
2.	Kemungkinan mengalami kecelakaan tergantung pada disiplin saya mengemudi.					
3.	Saya membuat dan mengerjakan semua rencana sendiri.					

4.	Banyaknya teman bergantung pada seberapa baik diri saya.					
5.	Saya dapat menentukan apa yang akan terjadi dalam hidup saya sendiri.					
6.	Saya mendapatkan apa yang diinginkan berkat kerja keras sendiri.					
7.	Hidup saya ditentukan oleh tindakan diri sendiri.					
8.	Saya merasa apa yang terjadi dalam hidup sebagian besar ditentukan oleh orang lain.					
9.	Saya bersedia menjadi anggota walaupun memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik.					
10.	Hidup saya dikendalikan oleh orang lain.					
11.	Orang-orang seperti saya memiliki kesempatan kecil untuk melindungi kepentingan pribadi ketika bertentangan dengan orang dari kelompok lain yang lebih kuat.					
12.	Saya membutuhkan orang lain untuk mendapatkan apa yang diinginkan.					
13.	Kemungkinan memiliki teman tergantung pada ketidaksukaan orang penting pada diri saya.					
14.	Rencana berjalan dengan baik jika saya memastikan hal tersebut sesuai dengan keinginan orang lain.					
15.	Sebagian besar kejadian dalam hidup saya terjadi karena kebetulan.					
16.	Seringkali kesempatan untuk mendapatkan keinginan saya sedikit karena faktor ketidakberuntungan.					
17.	Saya mendapatkan apa yang diinginkan karena keberuntungan.					
18.	Saya menemukan kejadian yang sebelumnya telah dipikirkan.					
19.	Saya mengalami kecelakaan karena ketidakberuntungan.					
20.	Bisa atau tidaknya saya menjadi pemimpin tergantung pada keberuntungan.					
21.	Sedikit atau banyaknya teman yang saya miliki ditentukan					

	oleh nasib.					
--	-------------	--	--	--	--	--

### Risk Taking Propensity

Keterangan pengisian bagian 3:

**Tidak Pernah (TP)** : Bila anda **Tidak Pernah** melakukan hal tersebut.

**Pernah (P)** : Bila anda **Pernah** melakukan hal tersebut.

**Jarang (J)** : Bila anda **Jarang** melakukan hal tersebut.

**Sering (S)** : Bila anda **Sering** melakukan hal tersebut.

**Sangat Sering(SS)** : Bila anda **Sangat Sering** melakukan hal tersebut.

No.	Pernyataan	TP	P	J	S	SS
1.	Saya merokok.					
2.	Saya berolahraga.					
3.	Saya berkendara sepeda motor tanpa menggunakan helm.					
4.	Saya menyanggah pendapat orang lain.					
5.	Saya memotong pembicaraan orang lain.					
6.	Saya melakukan kegiatan yang menantang.					
7.	Saya pergi sendirian.					
8.	Saya membolos masuk kuliah.					
9.	Saya memberi pinjaman uang kepada teman saya.					
10.	Saya meminjam uang kepada teman saya.					

## Lampiran 16

Variabel	Y											Yt
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	48
2	5	5	4	4	5	2	4	3	4	3	3	42
3	5	5	4	4	3	2	4	4	3	3	4	41
4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	42
5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	44
6	5	3	3	2	1	4	5	3	4	3	4	37
7	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	38
8	5	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	43
9	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	43
10	5	4	3	3	1	4	4	3	5	4	4	40
11	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	45
12	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	38
13	5	3	3	5	1	3	3	3	3	4	3	36
14	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	41
15	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	47
16	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	48
17	4	4	5	3	2	4	4	5	3	4	4	42
18	4	4	4	5	1	4	5	5	3	3	4	42
19	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	3	39
20	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4	33
21	3	4	3	4	1	3	4	3	3	3	4	35
22	4	4	3	5	2	4	3	4	3	3	5	40
23	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	46
24	3	4	4	5	5	3	4	2	4	3	5	42
25	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	36
26	5	4	4	4	3	2	5	2	5	4	3	41
27	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	44
28	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	39
29	4	5	4	2	4	4	4	4	3	4	4	42
30	5	4	4	4	4	2	3	4	3	4	5	42
31	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	39
32	3	3	3	4	5	3	2	3	3	1	3	33
33	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	39
34	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	45
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
36	4	4	5	2	3	4	5	3	3	3	4	40
37	4	3	3	2	3	3	5	4	3	3	5	38
38	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	43
39	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	51
40	4	3	4	3	4	4	3	5	3	4	4	41
41	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	52
42	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	5	39
43	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	50
44	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	36
45	3	3	4	4	1	3	5	5	5	4	5	42
46	3	3	3	2	1	3	4	4	4	3	4	34
47	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	37
48	3	5	5	3	5	4	3	5	3	5	5	46
49	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	32
50	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	40
51	4	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	39
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45
53	4	3	4	4	3	4	5	3	3	3	3	39
54	4	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	48
55	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	45
56	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	5	45
57	5	4	5	4	1	4	3	3	3	3	3	38
58	5	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	39
59	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	36
60	5	4	4	2	5	5	4	3	4	3	5	44
61	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
62	4	4	3	3	2	4	4	5	5	3	3	40
63	5	4	4	4	2	3	4	3	3	3	5	40
64	5	4	4	3	5	5	5	3	5	4	4	47
65	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	44
66	5	3	4	3	1	4	5	3	3	3	5	39
67	5	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	39
68	5	4	3	4	1	4	4	2	4	3	4	38

## Lampiran 17

Variabel	X1																					X1t
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	5	2	2	5	4	3	2	4	3	5	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	70
2	5	2	1	5	5	4	3	4	5	5	1	1	4	5	5	2	1	4	4	1	5	72
3	3	3	3	5	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	4	2	3	2	4	1	4	66
4	5	2	2	4	4	2	3	4	3	3	1	2	2	3	3	2	2	5	3	2	5	62
5	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	66
6	3	4	3	2	3	4	4	4	4	5	2	2	4	5	3	3	1	3	3	4	3	69
7	5	3	3	3	3	3	3	4	4	5	2	2	1	2	3	2	3	5	4	3	4	67
8	5	3	3	5	4	3	3	5	4	4	2	3	4	4	2	2	2	4	5	4	5	76
9	5	2	1	4	4	3	2	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	69
10	4	2	2	5	3	3	3	4	3	5	2	3	2	3	3	3	3	4	5	4	5	71
11	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	64
12	5	2	2	4	4	4	2	4	4	4	1	2	2	4	3	2	2	3	4	2	4	64
13	2	1	1	4	4	1	1	1	5	4	1	1	2	4	4	1	3	3	5	2	4	54
14	4	3	3	3	3	4	3	4	4	5	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	69
15	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	1	3	3	3	5	67
16	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	68
17	3	1	2	4	5	2	1	3	5	4	1	1	2	3	3	1	2	2	4	2	5	56
18	4	3	2	5	4	3	3	5	4	4	2	3	3	4	3	2	2	4	5	3	4	72
19	4	2	2	2	2	2	2	5	5	5	1	2	2	2	5	2	2	1	5	2	5	60
20	2	2	1	3	2	3	1	1	3	4	1	1	2	4	5	2	3	3	4	2	3	52
21	5	2	2	2	4	3	3	2	5	5	1	2	2	3	4	2	3	4	3	2	5	64
22	5	1	1	5	5	1	1	5	5	3	1	1	1	3	5	1	3	5	4	1	5	62
23	5	4	3	1	4	3	3	5	5	4	1	1	3	5	4	4	4	3	4	3	2	71
24	4	3	1	5	4	3	2	4	3	3	1	1	3	4	1	1	3	4	5	3	5	63
25	5	1	1	5	4	3	2	4	5	5	2	2	1	3	3	2	3	3	5	2	4	65
26	5	1	1	4	3	1	1	4	3	4	1	1	2	3	1	2	2	3	3	1	5	51
27	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	5	65
28	4	4	1	2	4	2	2	4	2	4	1	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	58
29	4	1	1	3	4	2	2	4	3	5	1	1	1	2	4	1	2	5	5	1	5	57
30	5	2	2	2	3	2	2	5	3	4	3	2	4	2	3	2	2	5	5	2	5	65
31	5	2	1	2	3	3	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	3	4	2	3	66
32	4	2	2	4	4	4	2	4	5	5	1	1	3	1	2	1	2	1	2	3	4	57
33	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	1	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	65
34	4	3	1	4	4	3	3	5	3	4	1	3	4	4	3	2	3	4	4	2	5	69
35	4	2	2	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	4	3	2	4	61
36	4	2	1	3	3	2	2	4	5	3	1	2	3	4	4	3	2	2	3	3	5	61
37	5	1	1	4	4	1	1	4	5	3	1	1	2	2	5	1	2	5	3	2	5	58
38	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	68
39	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	74
40	4	2	2	4	3	4	2	3	5	3	2	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	67
41	5	2	1	3	3	4	5	4	4	5	1	2	3	2	1	3	2	5	5	2	5	67
42	4	3	1	2	5	2	2	4	2	4	2	3	2	3	4	2	3	5	4	2	5	64
43	5	1	1	4	4	1	5	4	5	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	5	70
44	4	1	1	4	3	1	1	4	4	3	1	1	1	1	3	2	2	5	4	3	4	53
45	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	1	2	2	3	4	3	3	4	4	5	4	70
46	4	2	2	4	3	2	2	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	2	4	61
47	5	2	1	5	4	4	3	5	5	4	1	1	2	3	3	2	2	3	4	2	5	66
48	5	4	4	3	3	5	4	5	5	5	1	2	5	5	4	2	2	1	5	3	5	78
49	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	1	2	3	3	4	1	2	2	4	2	5	62
50	4	2	2	4	4	2	4	4	4	5	2	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	70
51	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	1	58
52	5	1	1	5	3	3	1	5	5	3	1	4	3	1	2	2	3	2	4	1	5	60
53	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	4	4	4	5	67
54	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	77
55	4	2	2	4	4	4	2	4	4	5	1	2	2	2	4	1	2	4	4	2	4	63
56	4	2	2	4	3	2	2	3	4	4	1	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	61
57	5	2	1	4	4	1	1	4	5	5	1	2	1	4	3	1	1	4	5	1	5	60
58	4	2	2	4	3	4	4	4	3	5	1	2	2	3	4	3	2	3	4	2	4	65
59	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	1	3	3	2	1	2	3	4	3	55
60	4	2	3	4	4	4	2	4	5	4	2	2	3	5	4	3	2	5	4	4	3	73
61	5	2	2	4	4	3	3	4	5	4	1	4	3	3	5	3	3	4	4	4	5	75
62	5	3	2	4	3	3	5	3	3	3	1	3	3	2	3	2	1	3	4	2	5	63
63	5	2	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	70
64	5	3	2	2	5	3	3	3	3	5	2	4	2	2	3	3	2	5	5	3	5	70
65	4	2	2	2	2	2	4	5	5	4	1	4	3	5	4	2	4	3	3	5	5	71
66	4	1	1	3	2	4	2	5	4	5	2	2	4	1	5	2	4	5	5	3	1	63
67	5	2	2	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	68
68	5	2	2	5	4	1	1	3	4	5	3	1	3	3	4	1	3	4	3	1	5	63

## Lampiran 18

Variabel	X2										
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X2t
1	3	3	3	2	1	4	1	1	3	5	26
2	1	2	3	3	1	4	1	3	3	3	24
3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	23
4	1	4	3	3	1	4	3	4	3	4	30
5	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	22
6	1	2	1	1	1	2	4	2	2	1	17
7	2	2	1	1	1	2	2	2	2	4	19
8	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	27
9	5	3	2	4	3	2	2	4	3	5	33
10	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	21
11	2	2	3	4	2	1	1	4	3	2	24
12	1	2	3	3	1	3	1	3	3	2	22
13	1	1	3	3	1	3	3	1	3	1	20
14	1	1	2	4	1	2	1	1	2	3	18
15	1	2	3	4	1	2	2	3	2	4	24
16	1	2	4	5	1	2	4	1	2	2	24
17	2	2	3	3	3	5	3	1	2	3	27
18	1	1	1	4	1	2	5	2	2	4	23
19	2	3	3	1	2	3	1	3	3	4	25
20	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	19
21	1	1	2	2	1	2	4	1	1	3	18
22	4	3	2	4	2	2	2	4	2	1	26
23	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	22
24	1	4	2	1	1	2	2	3	2	4	22
25	1	1	4	3	1	3	2	1	2	1	19
26	1	2	3	4	1	3	2	3	2	4	25
27	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
28	1	2	2	3	1	3	2	1	2	2	19
29	1	4	3	3	1	2	2	4	2	5	27
30	1	1	2	2	2	3	3	2	3	4	23
31	4	3	2	4	2	2	2	4	2	4	29
32	1	1	2	2	1	3	2	1	2	2	17
33	1	3	2	2	2	4	1	4	2	3	24
34	1	1	3	1	1	4	2	1	4	4	22
35	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	25
36	1	2	4	5	1	4	2	3	3	5	30
37	1	1	4	3	1	4	3	1	2	1	21
38	2	5	2	3	3	2	2	3	2	2	26
39	4	3	3	4	1	3	1	4	2	4	29
40	1	1	1	3	2	2	4	3	3	3	23
41	1	2	4	3	1	2	4	3	4	2	26
42	1	4	4	2	2	2	3	3	2	4	27
43	1	4	3	4	2	2	2	1	3	3	25
44	1	2	2	2	1	2	4	2	2	2	20
45	1	3	2	2	1	2	1	2	3	1	18
46	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	15
47	1	2	3	4	3	3	3	1	2	2	24
48	1	3	3	3	2	2	4	3	2	2	25
49	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	14
50	1	4	4	4	2	4	2	2	4	5	32
51	1	1	4	3	2	2	2	1	2	2	20
52	1	4	2	2	2	2	2	4	4	3	26
53	1	3	3	3	2	2	2	2	3	4	25
54	1	2	2	4	1	2	2	2	2	3	21
55	1	1	2	4	1	4	2	2	2	2	21
56	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	23
57	1	1	2	1	1	2	2	1	1	4	16
58	1	3	4	3	1	4	3	4	2	3	28
59	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	13
60	4	4	2	5	1	2	2	4	2	5	31
61	1	2	4	4	1	2	2	1	4	2	23
62	1	4	4	4	1	3	1	2	3	3	26
63	1	3	3	3	3	3	4	3	1	4	28
64	2	2	3	3	1	3	3	4	4	4	29
65	1	2	2	2	2	4	2	3	2	1	21
66	1	1	2	2	3	2	3	1	2	5	22
67	1	2	2	1	1	4	2	3	1	2	19
68	1	1	2	2	1	3	2	2	3	3	20

## Lampiran 19

### Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Intensi Berwirausaha (Y)

#### 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 52 - 32 \\ &= 20\end{aligned}$$

#### 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 68 \\ &= 1 + (3,3) 1,83 \\ &= 1 + 6,05 \\ &= 7,05 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

#### 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{20}{7} \\ &= 2,85 \text{ (ditetapkan menjadi 3)}\end{aligned}$$

## 4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
32 – 34	31,5	34,5	4	5.9%
35 – 37	34,5	37,5	7	10.3%
38 – 40	37,5	40,5	21	30.9%
41 – 43	40,5	43,5	16	23.5%
44 – 46	43,5	46,5	12	17.6%
47 – 49	46,5	49,5	5	7.4%
50 – 52	49,5	52,5	3	4.4%
Jumlah			68	100%



## Lampiran 20

### Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram

#### Distribusi Frekuensi Variabel *Locus Of Control* ( $X_1$ )

##### 1. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$= 78 - 51$$

$$= 27$$

##### 2. Banyaknya Interval Kelas

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \log 68$$

$$= 1 + (3,3) 1,83$$

$$= 1 + 6,05$$

$$= 7,05 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

##### 3. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{27}{7}$$

$$= 3,85 \text{ (ditetapkan menjadi 4)}$$

## 4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
51 – 54	51,5	54,5	4	5.9%
55 – 58	54,5	58,5	7	10.3%
59 – 62	58,5	62,5	10	14.7%
63 – 66	62,5	66,5	18	26.5%
67 – 70	66,5	70,5	17	25.0%
71 – 74	70,5	74,5	8	11.8%
75 – 78	74,5	78,5	4	5.9%
Jumlah			68	100%

## Lampiran 21

### Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram

#### Distribusi Frekuensi Variabel *Risk Taking Propensity* ( $X_2$ )

##### 1. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$= 33 - 13$$

$$= 20$$

##### 2. Banyaknya Interval Kelas

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \log 68$$

$$= 1 + (3,3) 1,83$$

$$= 1 + 6,05$$

$$= 7,05 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

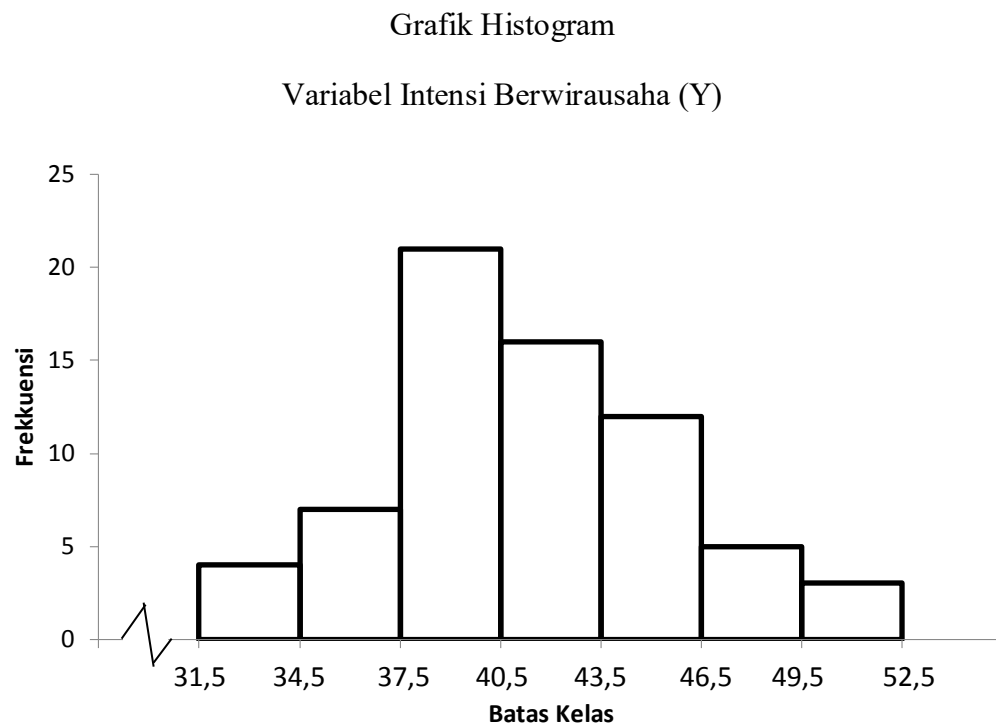
##### 3. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{20}{7}$$

$$= 2,85 \text{ (ditetapkan menjadi 3)}$$

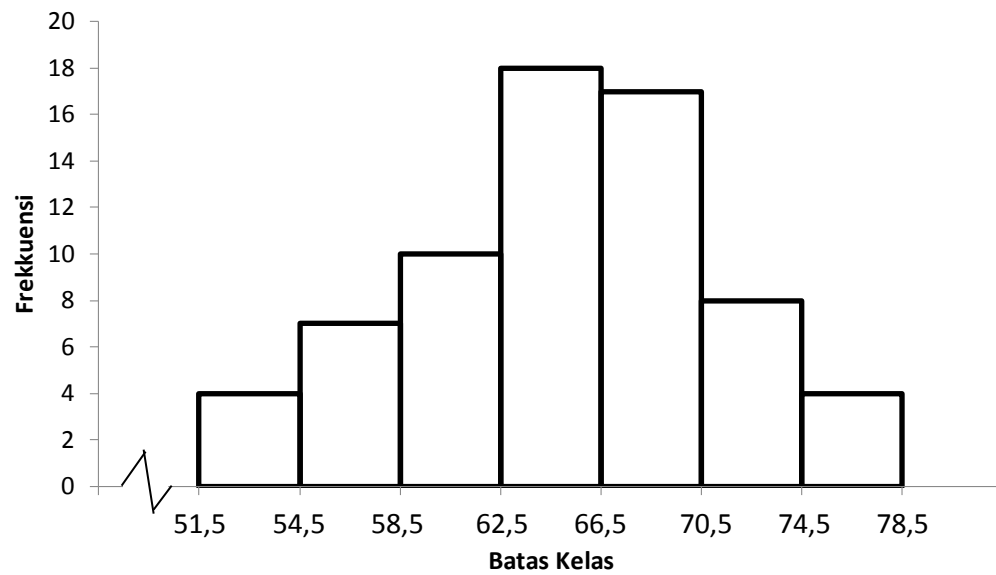
## 4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
13 – 15	12,5	15,5	2	2.9%
16 – 18	15,5	18,5	7	10.3%
19 – 21	18,5	21,5	14	20.6%
22 – 24	21,5	24,5	18	26.5%
25 – 27	24,5	27,5	16	23.5%
28 – 30	27,5	30,5	8	11.8%
31 – 33	30,5	33,5	3	4.4%
Jumlah			68	100%

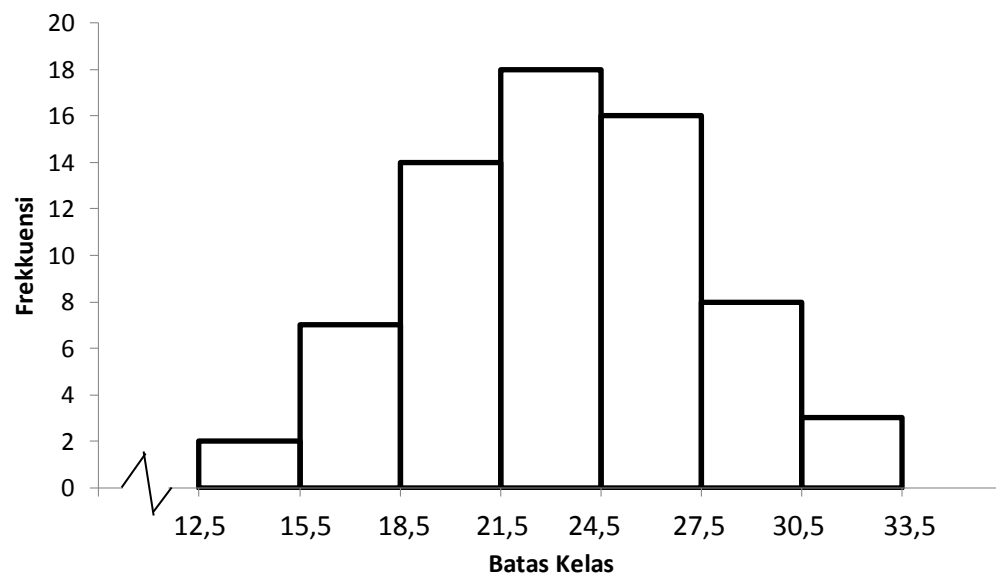
**Lampiran 22**

**Lampiran 23**

Grafik Histogram

Variabel *Locus Of Control* ( $X_1$ )

Grafik Histogram

Variabel *Risk Taking Propensity* ( $X_2$ )

## Lampiran 24

### Uji Normalitas

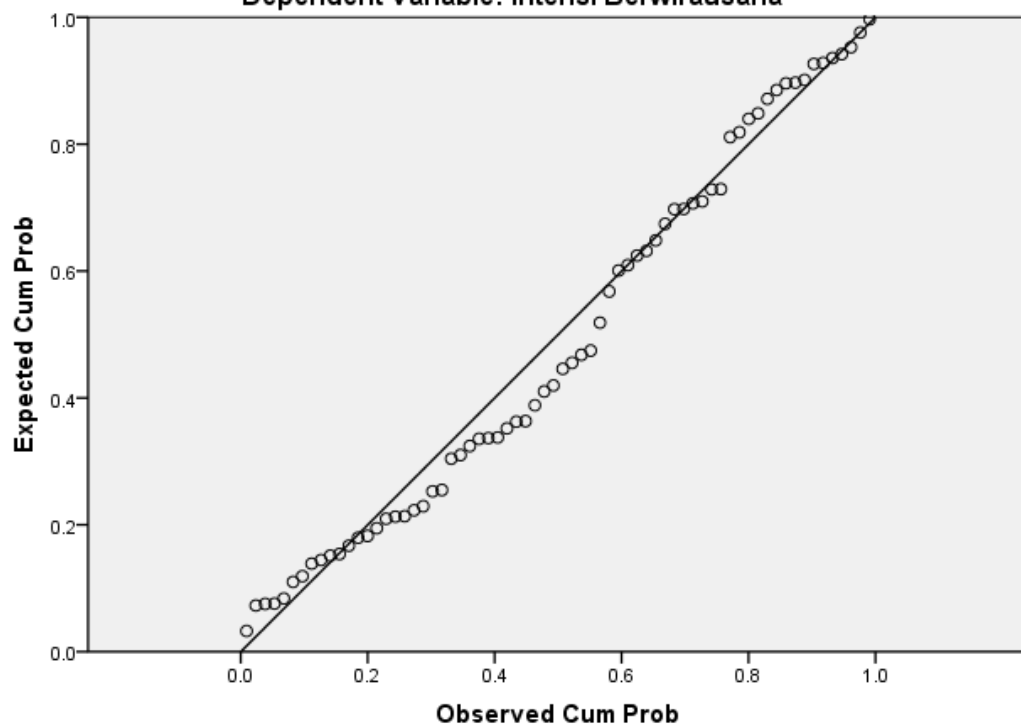
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.27444797
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.779
Asymp. Sig. (2-tailed)		.578

a. Test distribution is Normal.

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Intensi Berwirausaha



## Lampiran 25

### Uji Heterokedastisitas

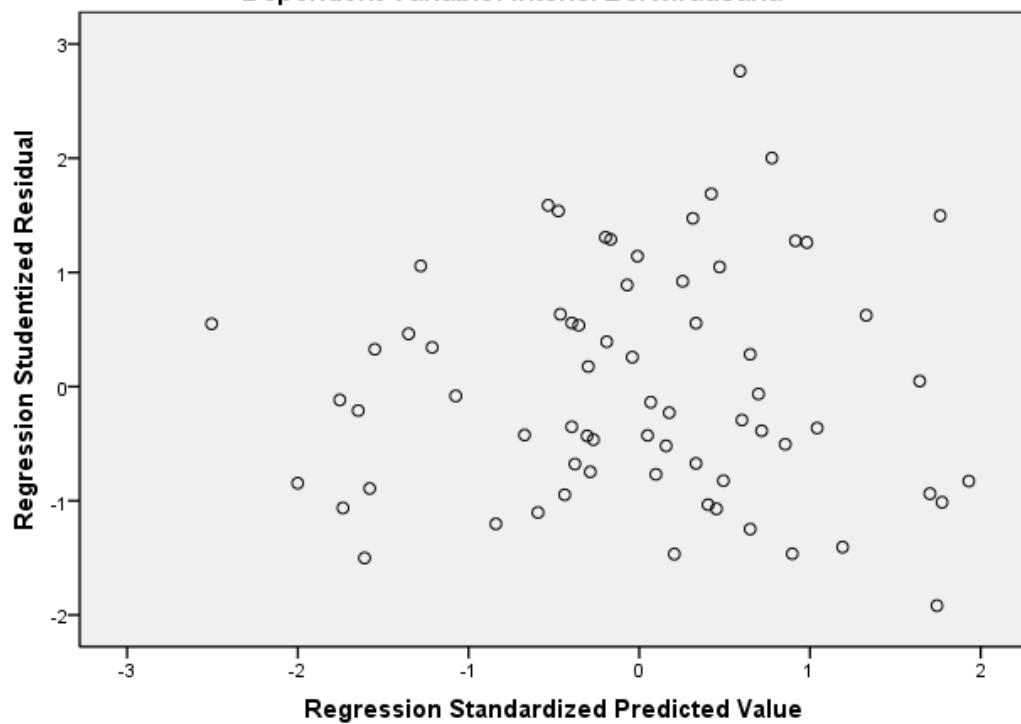
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.065	2.376		-.448	.656
Locus Of Control	.030	.037	.103	.824	.413
Risk Taking Propensity	.078	.051	.190	1.516	.134

a. Dependent Variable: abs\_res

**Scatterplot**

**Dependent Variable: Intensi Berwirausaha**





## Lampiran 26

### Uji Linieritas

Y atas X1

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	552.069	26	21.233	1.267	.244
Locus Of Control		Linearity	349.635	1	349.635	20.861	.000
		Deviation from Linearity	202.433	25	8.097	.483	.972
	Within Groups		687.167	41	16.760		
	Total		1239.235	67			

Y atas X2

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	634.819	20	31.741	2.468	.006
Risk Taking Propensity		Linearity	317.326	1	317.326	24.676	.000
		Deviation from Linearity	317.493	19	16.710	1.299	.229
	Within Groups		604.417	47	12.860		
	Total		1239.235	67			

## Lampiran 27

### Uji Multikolenieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Locus Of Control	.921	1.086
	Risk Taking Propensity	.921	1.086

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

## Lampiran 28

### Analisis Regresi Linier Sederhana

#### Koefisien Regresi Linier Sederhana $X_1$

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.565	4.870		3.401	.001
<i>Locus of control</i>	.380	.075	.531	5.093	.000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

#### Koefisien Regresi Linier Sederhana $X_2$

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.563	2.497		11.842	.000
<i>Risk taking propensity</i>	.503	.106	.506	4.766	.000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

## Lampiran 29

### Analisis Linier Berganda

#### Koefisien Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.671	4.519		2.804	.007
<i>Locus of control</i>	.302	.070	.422	4.291	.000
<i>Risk taking propensity</i>	.385	.098	.387	3.936	.000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

### Lampiran 30

Analisis Korelasi Berganda, Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis Korelasi Berganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.648 <sup>a</sup>	.420	.402	3.324	.420	23.564	2	65	.000

a. Predictors: (Constant), Risk Taking Propensity, Locus of Control

Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 <sup>a</sup>	.420	.402	3.324

a. Predictors: (Constant), *Risk taking propensity, Locus of control*

### Lampiran 31

Uji Hipotesis: Uji F dan Uji t

Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	520.861	2	260.430	23.564	.000 <sup>a</sup>
Residual	718.375	65	11.052		
Total	1239.235	67			

a. Predictors: (Constant), *Risk taking propensity*, *Locus of control*

b. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.671	4.519		2.804	.007
Locus Of Control	.302	.070	.422	4.291	.000
Risk Taking Propensity	.385	.098	.387	3.936	.000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

## Lampiran 32

Tabel Jumlah Penentuan Sampel Isaac dan Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

### Lampiran 33

Tabel Alpha Cronbach

Kriteria Reabilitas

Nilai Cronbach's alpha	Keterangan
$\alpha \geq 0.9$	Sangat Tinggi
$0.7 \leq \alpha < 0.9$	Tinggi
$0.6 \leq \alpha < 0.7$	Sedang
$0.5 \leq \alpha < 0.6$	Rendah
$\alpha < 0.5$	Sangat Rendah

Tabel Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat



## Lampiran 34

Tabel Distribusi F

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0			
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30			
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36			
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21			
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16			
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13			
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00			
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07			
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87			
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01			
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75			
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96			
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65			
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92			
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57			
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88			
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49			
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84			
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42			
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81			
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36			
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78			
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31			
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76			
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26			
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73			
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21			

V <sub>2</sub> = dk Penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0			
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254			
	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366			
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50			
	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,50	99,50	99,50			
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,53	8,53			
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12			
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63			
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46			
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36			
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02			
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67			
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88			
7	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23			
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65			
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93			
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86			
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71			
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31			
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54			
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91			
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40			
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60			

Tabel Distribusi F

V <sub>2</sub> = dk Penyebut		V <sub>1</sub> = dk pembilang																										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0			
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71				
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17				
	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69				
26	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13				
	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67				
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10				
27	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65				
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06				
	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64				
28	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03				
	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62				
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01				
29	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59				
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96				
	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57				
30	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91				
	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55				
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87				
31	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53				
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84				
	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51				
32	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81				
	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49				
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78				
33	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48				
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75				
	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46				
34	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72				
	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45				
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70				
35	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44				
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68				
	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41				
36	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64				
	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39				
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60				
37	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37				
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56				
	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35				
38	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53				
	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32				
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49				
39	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28				
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43				
	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25				
40	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37				
	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22				
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1				

## Lampiran 35

Tabel Distribusi t

dk	$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## RIWAYAT HIDUP



**AMIR MAULANA**, lahir dan besar di ibukota D.K.I. Jakarta pada tanggal 29 November 1990 dari ayah yang bernama Saidih (alm) dan Ibu yang bernama Ani. Penulis merupakan anak keenam dari enam bersaudara. Bertempat tinggal di Jalan Ciputat

Raya No. 3 Pondok Pinang Kebayoran Lama Jakarta Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 87 Jakarta dan tamat pada tahun 2006, penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 29 Jakarta dan lulus pada tahun 2009. Setelah tamat SMA, penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Tata Niaga pada tahun 2009.